

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
TRI SISKAYULIANA	Jl. Cendrawasih Raya No. 27 KDA	210	02-09-2024	01-09-2027	S-510/KO.0502/2021	20-12-2021	Ya	13-06-2026
HARRYANTO	Ruko Palm Spring Blok D1 No. 1 - 2	220	02-09-2024	01-09-2027	S-510/KO.0502/2021	20-12-2021	Ya	14-05-2028
SUMANTRI	BONA VISTA BLOK F NO 9	110	08-07-2025	01-09-2027	S-326/KO.1501/2025	02-07-2025	Ya	15-05-2028
ENY SULISTIAWATI	Komp. Cahaya Garden Tahap II Blok B2 No. 01	120	08-07-2025	01-09-2027	S-327/KO.1501/2025	02-07-2025	Ya	05-04-2028

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	22-10-1998	Universitas Trisakti	Smnr Mntp Msa Dpn Eknm dgn Implementasi Tknlg utk	25-07-2025	OJK	00	00	00			2
03	03-04-2014	Singapore Institute of Management	Sosialisasi Knsolidasi BPR/BPRS Grup diProv Kepri	21-02-2025	OJK	00	00	00			2
01	05-09-2024	Universitas Batam	RGS25 dg Empwrg the GRC Ecystm Drv Ecnm Grwth&Ntnl	19-08-2025	OJK				00	1	
03	01-03-2023	UNIVERSITAS PUTERA BATAM	TtCr Pby Prm Pjmn Smpn&Pgr Rstrs Prbnkn CloedPymnt	20-11-2025	Perbarindo				00	2	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
YULINDA	Komp Jaya Putra Blok C No. 8	00	00	02	00	02	14-07-2025	016/SK/BPR-SMA/VII/2025	14-07-2025
IKHTIARUL FARHAH LUBIS	KOMP DUTA PLAMO RESIDENCE BLOK L NO 3A	00	00	00	00	02	02-05-2024	20/SK/BPR-SMA/V/2024	02-05-2024
ANGELINE	JL. MT HARYONO GG CEMARA NO.11	00	00	00	00	02	02-05-2024	19/SK/BPR-SMA/V/2024	02-05-2024
JEKI	Perumahan Central Hills Cluster Green Hills No 116	02	02	00	02	00	21-03-2025	010/SK/BPR-SMA/III/25	21-03-2025
MEGA	Perum Happy Garden Blok H No 18	00	00	00	00	02	03-04-2023	016/SK/BPR-SMA/IV/23	03-04-2023

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
AMIN	Jl. Cendrawasih Raya No. 27 KDA	01	01	8.400.000.000	56,00	Amin
SAPRI	Komp Penuin Centre S/06	01	02	2.400.000.000	16,00	Sumantri
SUMANTRI	Bonavista Blok F No. 9	01	02	3.000.000.000	20,00	Sapri
HARRYANTO	Komp Ruko Palm Spring Blok D1 No. 1 - 2	01	02	1.200.000.000	8,00	Harryanto

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	36
Tanggal akta pendirian	16-05-2011
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	01
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	01-09-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0332766
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	02-09-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	26-09-2011
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan / atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu ; memberikan kredit ; menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat bank indonesia (SBI, deposito berjangka, sertifikat deposito dan / atau tabungan pada bank lain)
Tempat kedudukan	Komplek Ruko Palm Spring Blok D1 No. 1A - 1B, Batam Centre

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	17.524.460.955
Beban Operasional	15.477.390.032
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.581.429.990
Taksiran Pajak Penghasilan	307.927.391
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.395.466.747
Beban Non Operasional	614.722.215
Pendapatan Non Operasional	149.081.282

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	28.766.998.719		0		0	28.766.998.719
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	700.000.000	0	0	0	0	700.000.000
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	98.499.634.148	9.141.598.222	67.070.718	290.720.800	9.208.822.365	117.207.846.253
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	127.966.632.867	9.141.598.222	67.070.718	290.720.800	9.208.822.365	146.674.844.972

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,23
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	7,71
Non Performing Loan (NPL) Gross	8,11

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	1,16
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,52
Net Interest Margin (NIM)	5,99
Loan to Deposit Ratio (LDR)	92,71
Cash Ratio	8,77

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Perihal yang menyebabkan terjadinya NPL nasabah di BPR seperti penurunan pendapatan usaha, kegagalan produksi, PHK yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dan penurunan kemampuan pembayaran.
Langkah Penyelesaian	BPR telah menyusun action plan untuk masing - masing nasabah dan melaksanakan action plan tersebut untuk menyelesaikan NPL, seperti pendekatan dan mediasi dengan debitur untuk menyelesaikan kredit, proses jalur pengadilan untuk menyelesaikan kredit dengan melelang agunan, meminta debitur menyelesaikan fasilitas kredit bermasalahnya baik dengan penjualan agunan ataupun pemindahan fasilitas ke bank lain.

BPR akan melakukan segala upaya sesuai peraturan dan ketentuan untuk menyelesaikan permasalahan NPL

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Satya Mitra Andalan
Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Adanya peningkatan volume usaha pada periode 2025 dengan total penyaluran kredit sebesar Rp.117,91 milyar dari total Rp.100,09 milyar pada tahun 2024. Hal ini merupakan hasil dari penyaluran kredit dan kerjasama kredit sindikasi yang terjalin.

B. Perubahan Penting Lainnya

Tidak adanya perubahan signifikan yang terjadi.

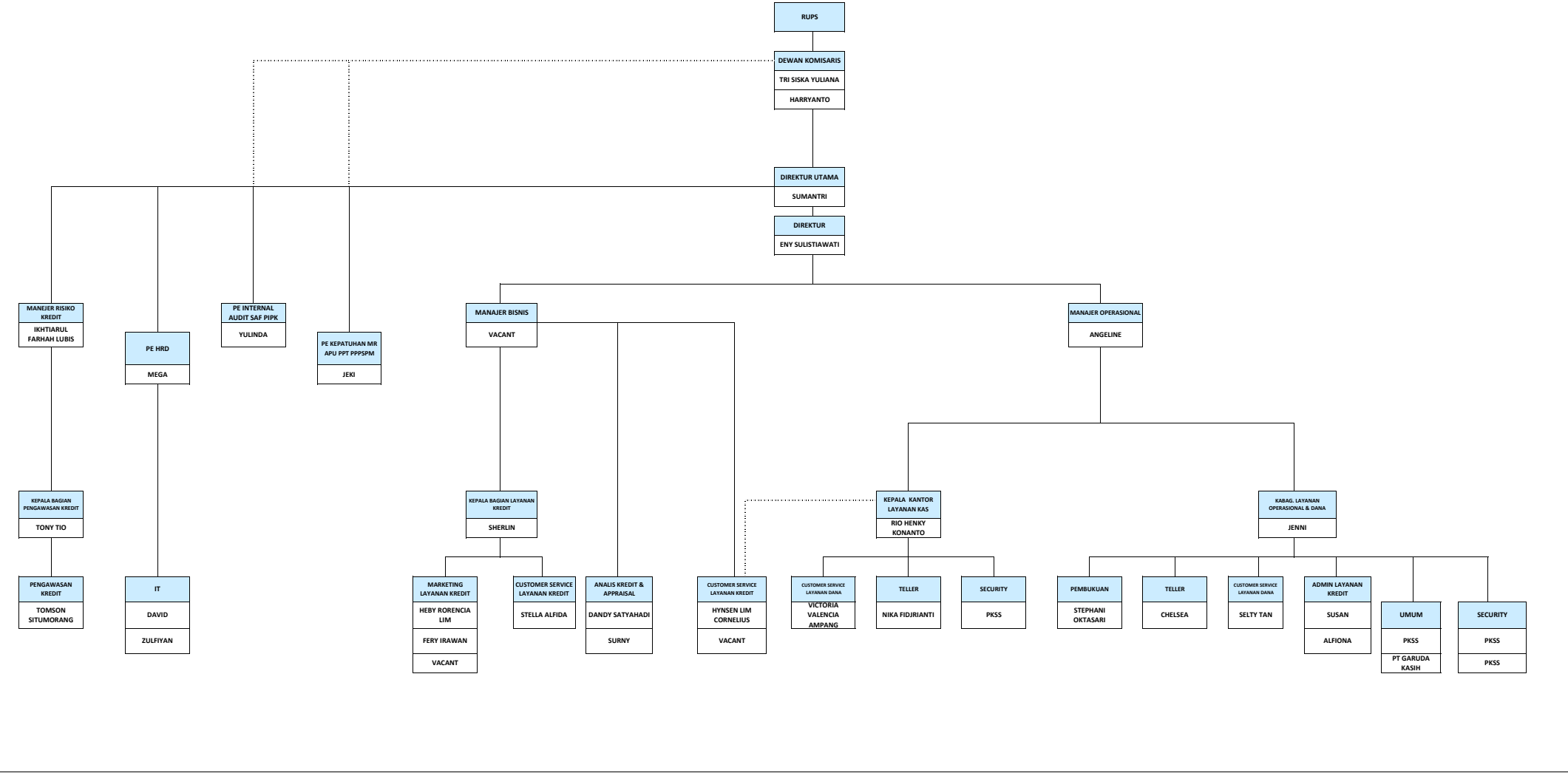
STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Satya Mitra Andalan
Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut :

1. Mengadakan program promo kredit
2. Melakukan kerjasama dengan developer untuk pembiayaan kredit
3. Melakukan kerjasama dengan *showroom* mobil untuk pembiayaan kredit
4. Menjalin program pembiayaan kredit bersama (sindikasi) dengan BPR lain
5. Mengadakan program tabungan berjangka dengan suku bunga variatif dan program hadiah yang bervariasi
6. Mengadakan program penempatan deposito
7. Mengadakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat, sekolah dan UMKM secara berkala

STRUKTUR ORGANISASI BPR SATYA MITRA ANDALAN



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Andalan	Produk tabungan yang penyetorannya dapat dilakukan setiap saat dan frekuensi pengambilan tidak dibatasi sepanjang saldo rekening mencukupi.
01	01	Tabungan Ku	Produk tabungan untuk nasabah perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. Diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
01	01	Tabungan Satya Grow	Produk tabungan yang memiliki suku bunga bertingkat dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat serta frekuensi pengambilan tidak dibatasi sepanjang saldo rekening mencukupi.
01	01	Tabungan Satya Plan	Produk tabungan ini mendapatkan hadiah sesuai dengan keinginan nasabah dengan jangka waktu yang diambil.
01	01	Tabungan Payroll	Produk tabungan yang hanya diperuntukkan bagi karyawan/ti PT BPR Satya Mitra Andalan dalam rangka pembayaran gaji serta memiliki suku bunga yang cukup tinggi dengan perhitungan suku bunga 4% p.a
01	01	Tabungan Kids	Produk tabungan bagi nasabah penabung kids dengan persyaratan mudah dan ringan guna untuk menumbuhkan budaya menabung sejak dini.
01	01	Tabungan Premium	Produk tabungan yang memiliki suku bunga yang cukup tinggi dengan perhitungan suku bunga 4% p.a dan transaksi penarikan, penyetoran bahkan pemindahbukuan dapat dilakukan setiap saat sesuai jam transaksi operasional perusahaan.
01	01	Deposito	Produk deposito berjangka dengan suku bunga yang menarik dan memberikan solusi terbaik untuk memastikan uang Anda bekerja dengan sendirinya
02	01	Kredit Aksep	Produk kredit yang diberikan oleh PT BPR Satya Mitra Andalan kepada debitur yang telah memiliki usaha dan membutuhkan dana untuk tambahan modal usaha secara fleksibel sesuai kebutuhan nasabah.
02	01	Kredit Tetap (Fixed Loan)	Produk kredit yang diberikan oleh PT BPR Satya Mitra Andalan kepada debitur yang telah memiliki usaha dan membutuhkan dana untuk membiayai investasi (pembelian fixed aset) atau modal kerja yang penggunaannya bersifat seasonal.
02	01	Kredit Investasi	Produk kredit yang diberikan oleh PT BPR Satya Mitra Andalan kepada debitur untuk membiayai keperluan investasi.
02	01	Kredit Pemilikan Rumah	Kredit yang diberikan oleh PT BPR Satya Mitra Andalan kepada debitur untuk pembelian rumah baik pembelian melalui developer ataupun non developer.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Pemilikan Mobil	Kredit yang diberikan oleh PT BPR Satya Mitra Andalan kepada debitur untuk pembelian mobil pribadi baik pembelian melalui dealer atau perorangan.
02	01	Kredit Multi Guna	Produk kredit yang diberikan oleh PT BPR Satya Mitra Andalan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan debitur baik konsumtif maupun produktif (serba guna).
02	01	Kredit Modal Kerja	Produk kredit yang diberikan oleh PT BPR Satya Mitra Andalan kepada debitur untuk membiayai atau menambah kebutuhan modal kerja usaha debitur.
02	01	Kredit Pemilikan Sepeda Motor	Kredit yang diberikan oleh PT BPR Satya Mitra Andalan kepada debitur untuk pembelian sepeda motor pribadi baik pembelian melalui dealer atau perorangan.
02	01	Kredit Tanpa Agunan	Kredit yang diberikan kepada nasabah dengan tanpa agunan untuk membiayai kebutuhan konsumtif.

0

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Satya Mitra Andalan
Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

A. Sistem Operasional

Sistem yang digunakan oleh PT BPR Satya Mitra Andalan saat ini adalah sistem Slais Dnaw CBS yang dikembangkan oleh PT Gurindam Fajar Sinergi yang berada di Pekanbaru. Sistem CBS ini telah mendukung semua kegiatan operasional beserta laporan sesuai dengan aturan dan ketentuan pelaporan. Dalam sistem *core banking* BPR, masing – masing petugas mendapatkan hak akses *user* sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dimana hal ini menjadi alat *dual control* untuk memastikan proses transaksi berjalan dengan baik.

B. Sistem Keamanan

Untuk sistem keamanan sistem *core banking* BPR Satya, dapat dikategorikan cukup aman BPR senantiasa melakukan pengecekan unit server dan BPR juga membatasi akses ke area server dimana hanya petugas yang telah ditunjuk yang boleh mengakses area tersebut. BPR juga senantiasa melakukan *back up database* rutin ke *harddisk* terpisah guna menghindari data *corrupt* atau *error*. Jaringan LAN BPR untuk mengakses *core banking* telah diatur hanya untuk digunakan dan diakses diarea kantor untuk meminimalisir adanya akses dari luar. Jaringan LAN juga berjalan dengan lancar sehingga kemungkinan terjadinya *cyber attack* dapat tergolong rendah.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Sistem CBS BPR dikembangkan dan disediakan oleh PT Gurindam Fajar Sinergi yang berkedudukan di Pekanbaru. Kerjasama telah dimulai sejak tahun 2021 hingga saat ini.

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Satya Mitra Andalan
Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

A. Perkembangan Usaha

1. Volume usaha BPR meningkat 17.8% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp.100,09 milyar pada tahun 2024 menjadi Rp.117,91 milyar pada tahun 2025.
2. Penyaluran kredit disalurkan dengan berbagai cara pemasaran dan program untuk menarik minat masyarakat.
3. Penghimpunan dana pada periode 2025 tercatat sebesar Rp.132,35 milyar dengan fokus penghimpunan melalui produk deposito dan program tabungan.

B. Target Pasar

1. Target pasar penyaluran kredit, antara lain :
Pangsa pasar penyaluran kredit BPR masih didominasi pada sektor perdagangan, rumah tangga, real estate, dan konstruksi. BPR akan berupaya untuk melakukan diversifikasi ke sektor lainnya agar target pangsa pasar meluas.
2. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, antara lain :
Target pasar untuk penghimpunan dana dalam bentuk tabungan adalah masyarakat umum yang tertarik dengan program menabung sekaligus mendapatkan barang atau hadiah yang diinginkan oleh nasabah.
3. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain :
Sedangkan untuk pangsa pasar penghimpunan dana deposito berkisar di sekitar masyarakat umum yang lebih memilih investasi dalam periode tertentu.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	KANTOR PUSAT BPR SATYA MITRA ANDALAN	1.1245139,104.027565	RUKO PALM SPRING BLOK D1 NO 1A-1B BATAM CENTRE	BATAM KOTA	3892	29461	SUMANTRI	(0778)432 100

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
1	0	12	0	4	0	0	0	4	1	7	0	1	02	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					1	1	15	5	3	4

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
02	101	001		KANTOR KAS KDA PT BPR SATYA MITRA ANDALAN	1.106111,104.082180	KOMPLEK RUKO GRIYA KURNIA BLOK C NO 08	SUMANTRI	082171344950

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
4			

Form A.05.06
 Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT Komunal Sejahtera Indonesia	Penempatan dana dalam bentuk Deposito melalui Platform DepositoBPR by Komunal	Proses penempatan dana dalam bentuk Deposito di mana Pihak Pertama bertindak sebagai agen pemasaran Penempatan Dana atau disebut perantara dalam proses penempatan Dana dalam bentuk Deposito di Pihak Kedua di Platform sampai dengan pencairan kembali Dana dari Pihak Kedua kepada Pemilik Dana dan perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama serta sepanjang Pihak Kedua menjadi pengguna Platform	22-07-2024
PT Bank Permata, Tbk	Layanan dari BPR Satya yang bekerja sama dengan Bank Permata untuk menerima penyetoran tabungan oleh nasabah BPR Satya di bank lain melalui layanan virtual account Bank Permata	BPR Satya Mitra Andalan menunjuk Media sebagai penyedia jasa jaringan komunikasi yang dibutuhkan oleh Mitra dalam rangka melakukan kerjasama dengan berbagai Bank dan Penyedia ewallet untuk pelaksanaan Payment Online dan perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya oleh Para Pihak sampai dengan terjadinya pemutusan oleh salah satu Pihak kepada Pihak lainnya dengan cara memberikan pemberitahuan secara tertulis perihal pemutusan tersebut	14-08-2018
PT BPR Kepri Bintan	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	09-10-2023
PT BPR Kepri Bintan	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	09-10-2024
PT BPR Banda Raya	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	18-10-2023
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	01-11-2023
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	01-11-2024
PT BPR Buana Arta Mulia	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	28-10-2024
Perumda BPR Bintan	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	28-10-2024
PT BPR Artadamas Mandiri	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	28-10-2024
PT BPR LSE Manggala	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	28-10-2024
PT BPR Buana Arta Mulia	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	28-10-2024
Perumda BPR Bintan	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	28-10-2024

Form A.05.06
Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR Artadamas Mandiri	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	28-10-2024
PT BPR LSE Manggala	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	28-10-2024
PT BPR Dana Mitra Utama	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-05-2025
PT BPR Dana Nagoya	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-05-2025
PT BPR Karimun Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-05-2025
PT BPR Mega Mas Lestari	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-05-2025
Perumda BPR Bintan	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-05-2025
PT BPR Artadamas Mandiri	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-05-2025
PT BPR Central Kepri	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-05-2025
PT BPR Banda Raya	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-05-2025
PT BPR Dana Mitra Sukses	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-05-2025
PT BPR Dana Mitra Sukses	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	26-11-2025
PT BPR Dana Mitra Utama	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	26-11-2025
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	12-12-2024
PT BPR Mega Mas Lestari	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	12-12-2024
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	12-12-2024
PT BPR Mega Mas Lestari	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	12-12-2024
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	12-12-2025
PT BPR Mega Mas Lestari	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	12-12-2025
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	17-02-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR Mega Mas Lestari	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	17-02-2025
PT BPR Artadamas Mandiri	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	17-02-2025
PT BPR Buana Arta Mulia	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	17-02-2025
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	22-09-2025
PT BPR Mega Mas Lestari	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	22-09-2025
PT BPR Artadamas Mandiri	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	22-09-2025
PT BPR Buana Arta Mulia	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	22-09-2025
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	03-06-2025
PT BPR Mega Mas Lestari	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	03-06-2025
PT BPR Mega Mas Lestari	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	13-06-2025
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	13-06-2025
PT BPR Central Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	13-06-2025
PT BPR Dana Mitra Sukses	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	02-07-2025
PT BPR Dana Mitra Utama	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	02-07-2025
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	02-07-2025
PT BPR Dana Mitra Sukses	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	02-07-2025
PT BPR Dana Mitra Utama	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	02-07-2025
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	02-07-2025
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-08-2025
PT BPR Central Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-08-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR Asia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-08-2025
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-08-2025
PT BPR Central Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-08-2025
PT BPR Asia Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-08-2025
PT BPR Central Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	16-10-2025
PT BPR Central Sejahtera	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	05-12-2025
PT BPR Artadamas Mandiri	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-12-2025
PT BPR Artadamas Mandiri	Kredit sindikasi	member sindikasi BPR Satya	08-12-2025
PT BPR Central Kepri	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	28-04-2025
PT BPR Karimun Sejahtera	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	27-05-2025
PT BPR Dana Mitra Sukses	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	13-06-2025
PT BPRS Vitka Central	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	05-02-2024
PT BPR Dana Nagoya	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	04-03-2024
PT BPR Dana Mitra Sukses	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	07-07-2025
PT BPR Arthaguna Mandiri	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	12-09-2024
PT BPR Dana Mitra Sukses	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	06-11-2024
PT BPR Hariarta Sedana	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	06-11-2024
PT BPR Sejahtera Batam	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	10-10-2025
PT BPR Dana Mitra Sukses	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	14-03-2025
PT BPRS Jam Gadang Perseroda	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	25-08-2025



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPRS Jam Gadang Perseroda	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	15-12-2025
PT BPR Dana Mitra Sukses	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	26-08-2025
PT BPR Dana Mitra Sukses	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	10-09-2025
PT BPR Dana Nagoya	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	11-09-2025
PT BPR Dana Mitra Sukses	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	19-12-2025
PT BPR Dana Mitra Sukses	Kredit sindikasi	lead bank sindikasi	18-12-2025

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	6
2. Pelayanan	4
3. Lainnya	19
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	17
2. Pegawai Tidak Tetap	12
Tingkat Pendidikan	
1. S3	1
2. S2	0
3. S1	16
4. D3	1
5. SMA	11
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	12
2. Perempuan	17
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	17
2. Usia 26-35 tahun	9
3. Usia 36-45 tahun	1
4. Usia 46-55 tahun	2
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi Implementasi PSAK EP	06-01-2025	02	01	4	Pemaparan SAK EP yang diterapkan di BPR
Undangan Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sitem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)	30-01-2025	02	03	1	Pemaparan kepada petugas pelapor mengenai cara pelaporan rencana dan realisasi kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang dilaporkan melalui Sistem SiPEDULI
Sosialisasi Pelaporan Pajak PPh Pasal 21 Tahunan	07-02-2025	01	01	26	Edukasi kepada seluruh pegawai untuk pelaporan pajak PPh Pasal 21
Pelatihan Sales dan Marketing Skills	08-02-2025	02	01	2	Melatih skill marketing untuk menawarkan produk dan layanan secara profesional
Webinar Auto Loan / KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)	10-02-2025	02	01	6	Pemaparan dari trainer mengenai kredit kendaraan bermotor untuk ditawarkan kepada Calon Debitur maupun Debitur
Pelatihan Tugas, Tanggung Jawab dan Fungsi Audit Intern BPR-S terhadap Pelaksanaan 7 POJK & 3 SEOJK 2024	13-02-2025	02	03	1	Memberikan edukasi kepada PE Internal Audit mengenai Tugas, Tanggung Jawab dan Fungsi Audit Intern BPR
Pelatihan Perpajakan Coretax	15-02-2025	02	01	4	Pemaparan mengenai perpajakan dengan menggunakan core tax
Implementasi Rahasia Bank BPR-S POJK 44/2024	18-02-2025	02	03	1	Memberikan edukasi kepada PE pentingnya menjaga kerahasiaan bank
Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank	18-02-2025	02	01	2	Memberikan tata cara penyampaian laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok bank kepada Petugas pelapor
Sosialisasi Hukum Kredit Perbankan	19-02-2025	02	01	2	Memberikan pemahaman tentang hukum kredit perbankan
Digitalisasi Layanan Keuangan, Peluang dan Tantangan	20-02-2025	02	01	1	Pentingnya digitalisasi layanan keuangan, peluang dan tantangan kedepan terhadap perbankan
Sosialisasi Konsolidasi BPR/BPRS Grup di Provinsi Kepri	21-02-2025	02	02	1	Pemaparan mengenai konsolidasi BPR/BPRS Grup di Provinsi Kepri agar telaksana sesuai dengan ketentuan perundang-perundangan yang berlaku
Pelatihan Manajemen NPL	22-02-2025	02	01	2	Melatih petugas pengawasan kredit untuk menerapkan manajemen NPL yang tepat

Form A.05.07.2

Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi POJK No. 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU) dan Mekanisme Penggunaan SIPELAKU	24-02-2025	02	01	2	Pemaparan materi tentang SIPELAKU dan Mekanisme penggunaan SIPELAKU bagi LJK. SIPELAKU berfungsi sebagai Penggunaan Profiling calon konsumen dan mitra, Manajemen Risiko, dan Keperluan kepegawaian
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	25-02-2025	02	01	2	Pemaparan pentingnya GRC untuk meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas sektor keuangan dengan mencegah penyalaguna an dana dan mengoptimal kan penggunaan dana
Sosialisasi SOP Pelindungan Data Pribadi dan Rahasia Bank	27-02-2025	01	01	26	PE terkait memberikan edukasi kepada seluruh pegawai mengenai pentingnya pelindungan data pribadi dan rahasia bank.
Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	06-03-2025	02	01	2	Pemaparan dari trainer mengenai pengembangan standar keberlanjutan global dan nasional serta penerapan laporan keberlanjutan di tingkat perusahaan
Training Implementasi Perlindungan Konsumen dalam Aplikasi Digital	13-03-2025	02	01	2	Pemaran mengenai aplikasi digital untuk mengimplementasikan perlindungan konsumen
Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR)	17-03-2025	02	02	2	Memberikan kepada petugas tentang cara perhitungan KPMM sesuai SEOJK KPMM BPR terbaru
Penerapan Tata Kelola yang Baik	19-03-2025	02	01	2	Pemaparan tentang pentingnya penerapan tata kelola yang baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan
Solusi Masalah Hukum Ketenagakerjaan	20-03-2025	02	03	1	Memberikan edukasi kepada HRD mengenai solusi masalah hukum ketenagakerjaan
Sosialisasi APU-PPT & PPPSPM	11-04-2025	01	01	28	PE terkait memberikan edukasi pentingnya penerapan APU PPT dan PPPSPM kepada seluruh pegawai
APU-PPT & PPPSPM	12-04-2025	02	03	1	PE terkait dapat memahami lebih lanjut mengenai APU PPT dan PPPSPM
Pelatihan Laporan Keberlanjutan	14-04-2025	02	03	1	Petugas pelapor dapat memahami tata cara pelaporan laporan keberlanjutan BPR
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	15-04-2025	02	03	1	Petugas pelapor dapat memahami tata cara penyampaian laporan tahunan BPR

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan Undangan Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025	16-04-2025	02	01	6	Pemaparan mengenai pencapaian progam Gencarkan tahun 2024 dan literasi keuangan untuk tahun 2025
Persiapan Laporan Penyediaan Modal Min (KPM) BPR & Pemenuhan Modal Inti Min sesuai SEOJK 02/2025	17-04-2025	02	03	1	PE terkait dapat melakukan perhitungan KPM BPR dan pemenuhan modal inti BPR sesuai SEOJK 02/2025
Sosialisasi Update dan Standarisasi Dokumen SMK ISO 27001:2022 (Batch 4)	17-04-2025	02	01	6	Petugas terkait untuk melakukan update dan standarisasi dokumen SMK sesuai ISO27001:2022
Pelatihan Laporan APOLO Tahunan	19-04-2025	02	01	8	Petugas pelapor dapat memahami tata cara penyampaian laporan tahunan melalui apolo
Webinar Idea Talks Riset OJK Institute Volume 7 Tahun 2025	21-04-2025	02	01	5	Pemahaman yang komprehensif mengenai peran credit scoring dalam perluasan akses kredit, serta pemanfaatannya dalam pengelolaan risiko di industri keuangan dan asuransi
Diseminasi dan Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)	22-04-2025	02	01	6	Pemaparan mengenai pedoman akses pelayanan keuangan untuk disabilitas berdaya sehingga PUSK akan semakin proaktif memberikan akses keuangan yang setara bagi saudara kita penyandang disabilitas
Susunan Remunerasi Direksi dan Dekom BPR-S sesuai POJK 09/2024 Tata Kelola BPR Pasal 46	23-04-2025	02	01	1	Petugas terkait dapat menyusun remunerasi Direksi dan Dekom BPR sesuai POJK 09/2024 Tata Kelola BPR
Analisis Kredit Akurat 3 Pilar & Prinsip 6C Metode Skoring	10-05-2025	02	01	2	Analisis kredit dapat memahami perhitungan akurat 3 pilar dan prinsip 6 c dengan metode skoring dalam melakukan analisa kredit
Webinar Efek Domino Tarif Trump : Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia	15-05-2025	02	03	1	Pemaparan mengenai ancaman atau peluang bagi ekonomi Indonesia serta membahas langkah strategis dan respon yang perlu disiapkan pemerintah dalam menghadapi kebijakan tersebut guna menjaga stabilitas dan daya saing ekonomi nasional.
Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS	16-05-2025	02	01	5	Pemaparan mengenai ketentuan BPR dan BPRS terbaru
Sosialisasi Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025	22-05-2025	02	03	1	Petugas dapat melakukan literasi keuangan Tahun 2025 sesuai pemaparan yang diberikan
Manajemen Arsip Digital	23-05-2025	02	01	1	Pemaparan pentingnya menggunakan manajemen arsip digital

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Seminar "Seminar Menatap Masa Depan Ekonomi dengan Implementasi Teknologi untuk Memperkuat Daya Saing BPR-BPRS" dan Munaslub Periode Tahun 2025	24-05-2025	02	02		1 Pemaparan pentingnya implementasi teknologi untuk memperkuat daya saing BPR-BPRS dan Munaslub Periode Tahun 2025
Webinar Idea Talks Riset OJK Institute Volume 8 Tahun 2025	26-05-2025	02	01		3 Pemaparan dari trainer dengan materi Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada LJK yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya transparansi keuangan hijau, serta mendorong peran aktif LJK dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui tata kelola keuangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan
Sosialisasi Peraturan Perusahaan Periode 2025 - 2027	26-05-2025	01	01		29 PE terkait memberikan edukasi kepada seluruh pegawai mengenai peraturan perusahaan yang telah dikinikan untuk periode tahun 2025 s.d 2027
Seminar Best Report Award (BREW) 2025	04-06-2025	02	02		1 Kegiatan pemberian award kepada pemenang yang diselenggarakan Pusat Pelaporan dan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) bersama dengan Asosiasi Analis Transaksi Keuangan (AATKI)
Pelatihan MTCNA (Mikro Tik Certified Network Associate)	12-06-2025	02	01		1 Petugas terkait diharapkan mampu mengelola jaringan berbasis mikrotik
Pelatihan Penerapan Fungsi Audit Internal BPR BPRS sesuai SEOJK terkini tahun 2025 dan POJK 09/2024	17-06-2025	02	03		1 Pemaparan dari trainer untuk audit internal mengenai penerapan fungsi audi internal BPR mengenai pelaporan pokok audit
Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK No 12 Tahun 2024 tentang Penerapan SAF bagi LJK kepada BPR/BPRS dengan Modal Inti minimal Rp50 miliar	17-06-2025	02	03		1 PE terkait dapat memahami tata cara penyampaian pelaporan SAF yang berlaku semesteran
Sosialisasi Memo Program Referral Fee Untuk Nasabah	19-06-2025	01	01		8 PE terkait memaparkan program referral fee untuk Nasabah khusus periode satya fest
Sosialisasi SiPeduli Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025	19-06-2025	02	03		2 Petugas Pelapor dapat memahami tata cara menyampaik an laporan literasi dan inklusi keuangan serta laporan layanan pengaduan semester I tahun 2025
Pengaruh Transformasi Digital Industri Perbankan (Mobile Banking) terhadap Perilaku Konsumen dan Pengaruh Digitalisasi Perbankan terhadap Kinerja Bank	23-06-2025	02	01		1 Pemaparan mengenai Pengaruh Transforma si Digital Industri Perbankan (Mobile Banking) terhadap Perilaku Konsumen dan Pengaruh Digitalisasi Perbankan terhadap Kinerja Bank

Form A.05.07.2

Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Strategi FRM Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS yang Tangguh	24-06-2025	02	01	4	Peserta mampu memahami risiko fraud berlandaskan International Best Practice sebagai bagian terpadu dalam proses perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan dalam rangka menerapkan manajemen risiko fraud
Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT Versi 3.0	24-06-2025	02	03	1	PE terkait dapat memahami tata cara pelaporan melalui Aplikasi SIPESAT Versi 3.0
Pelatihan Laporan Tingkat Kesehatan	21-07-2025	02	03	1	PE terkait dapat memahami tata cara penyampaian laporan TKS BPR.
Workshop SAK EP BPR	21-07-2025	02	02	1	Pemaparan mengenai SAK EP yang diterapkan di BPR.
Kerjasama Keagenan Korporasi dan Sosialisasi Program BPJS Ketenagakerjaan	22-07-2025	02	03	1	Penjelasan mengenai program BPJS Ketenagakerjaan.
Undangan Sosialisasi Standarisasi Dokumen dan Pelaporan ISO 27001:2022 (Batch 2)	25-07-2025	02	01	5	Pemaparan ISO 27001:2022
Sosialisasi Penggunaan APAR	29-07-2025	01	01	5	Penjelasan penggunaan APAR kepada Pegawai yang bekerja di Kantor Kas PT BPR Satya Mitra Andalan.
Pelatihan Manajemen Risiko untuk Modul 1 dan Modul 2 - Pengantar Manajemen Risiko dan Pengenalan Alat Kerja Risk Control Self-Assessment (RCSA)	14-08-2025	02	02	2	Pelatihan mencakup pemaparan konsep dasar manajemen risiko, kerangka manajemen risiko BPR, serta jenis-jenis risiko yang dihadapi, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko strategi, dan risiko reputasi. serta Pengenalan Alat Kerja Risk Control Self-Assessment (RCSA).
Pelatihan Digital Marketing Untuk BPR-BPRS	19-08-2025	02	01	1	Pelatihan mencakup pengenalan konsep dasar digital marketing di industri perbankan, strategi pemasaran berbasis digital, serta pemanfaatan media sosial, website, dan platform digital lainnya sebagai sarana komunikasi dan promosi produk dan layanan BPR-BPRS
Undangan Sosialisasi PPAK	22-08-2025	02	01	4	Dalam sosialisasi ini, pokok diskusi mengenai overview TPPU, Penilaian Risiko Nasional dan Sektoral, Mitigasi Risiko TPPU, TPPT, PPSPM, dan Isu-isu terkini.
Pelatihan Strategi Anti Fraud	23-08-2025	02	03	1	Pemaparan mengenai strategi anti fraud dan tata cara pelaporan SAF.
Webinar Strategi dalam wawancara Calon Debitur BPR-BPRS	02-09-2025	02	01	1	Penjelasan mengenai strategi wawancara kepada calon Debitur.

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Undangan Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025	03-09-2025	02	01	2	Pemaparan mengenai inklusi keuangan tahun 2025.
Pelatihan Perlindungan Konsumen	05-09-2025	02	01	13	Pelatihan Pelindungan Konsumen dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pegawai terhadap prinsip-prinsip perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan. Kegiatan ini mencakup pemahaman hak dan kewajiban konsumen, kewajiban lembaga jasa keuangan, transparansi informasi produk dan layanan, serta mekanisme penanganan pengaduan konsumen sesuai ketentuan yang berlaku.
Pelatihan Strategi Anti Fraud	06-09-2025	02	01	13	Kegiatan ini mencakup pengenalan konsep dan jenis-jenis fraud, penerapan strategi pencegahan, deteksi, dan penanganan fraud, serta peran dan tanggung jawab pegawai dalam mendukung penerapan sistem pengendalian internal dan budaya anti fraud sesuai ketentuan yang berlaku.
Webinar Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	18-09-2025	02	03	2	Pemaparan webinar ini mengenai strategi identifikasi, mitigasi, dan penegakan hukum untuk tren modus dan skema pencucian uang.
Pelatihan Perpajakan Compliance Cerdas Minimalkan Risiko SPT PPH Badan	20-09-2025	02	01	2	Kegiatan ini mencakup pemahaman ketentuan perpajakan terkait PPh Badan, tata cara penghitungan, pengisian, dan pelaporan SPT PPh Badan secara benar dan tepat waktu, serta identifikasi potensi risiko perpajakan dan upaya mitigasinya. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta mampu meningkatkan kepatuhan pajak, meminimalkan kesalahan pelaporan, dan mengurangi risiko sanksi perpajakan.
Acara Kebersamaan (Studi Banding) Direksi di Eropa Timur (Kekurangan) dan Uang Saku	02-10-2025	02	02	1	Studi banding mengenai pemasaran produk
Sosialisasi Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)	09-10-2025	02	03	2	Kegiatan sosialisasi ini memberikan pemaparan mengenai pelaporan SAFT di APOLO.
Webinar Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	09-10-2025	02	03	1	Kegiatan ini membahas konsep, peran, dan implementasi risk appetite serta risk culture dalam mendukung pengambilan keputusan yang prudent dan selaras dengan strategi bisnis lembaga keuangan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Dasar Penilaian Jaminan (Apraisal)	10-10-2025	02	01	1	Pelatihan Dasar Penilaian Jaminan (Appraisal) dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi pegawai dalam melakukan penilaian jaminan kredit secara objektif dan akurat. Kegiatan ini mencakup pengenalan konsep dan prinsip dasar appraisal, jenis-jenis jaminan, metode penilaian jaminan, serta faktor-faktor yang memengaruhi nilai jaminan.
Undangan Diskusi Online (Diskon) - Pemantapan Administrasi Kepesertaan Badan Usaha	10-10-2025	02	03	1	Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta mengenai ketentuan, tata cara, serta kewajiban badan usaha dalam administrasi kepesertaan, termasuk pembaruan data, kepatuhan administrasi, dan penyelesaian kendala yang dihadapi.
Sosialisasi Strategi Anti Fraud	10-10-2025	01	01	31	Kegiatan ini mencakup pengenalan konsep dan jenis-jenis fraud, strategi pencegahan, deteksi, dan penanganan fraud, serta peran dan tanggung jawab seluruh insan organisasi dalam menerapkan budaya anti fraud dan sistem pengendalian internal yang efektif.
Sosialisasi Perlindungan Konsumen	13-10-2025	01	01	31	Sosialisasi Perlindungan Konsumen dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pegawai terhadap penerapan prinsip-prinsip perlindungan konsumen dalam kegiatan operasional. Kegiatan ini mencakup pemahaman hak dan kewajiban konsumen, kewajiban lembaga jasa keuangan, transparansi informasi produk dan layanan, serta mekanisme penanganan pengaduan konsumen sesuai ketentuan yang berlaku.
Undangan Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi BPR	14-10-2025	02	01	2	Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta mengenai pengembangan model bisnis BPR yang adaptif terhadap dinamika industri, serta meningkatkan kesadaran dan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung operasional, pelayanan, dan pengelolaan risiko.
Undangan Kegiatan Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	17-10-2025	02	03	1	Sosialisasi ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai manfaat, kepesertaan, dan kewajiban dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.
Smart Connectivity, Smart Future : ISP & AI sebagai Pendorong Inovasi Bisnis dan Publik	29-10-2025	02	01	2	Sosialisasi ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai peran strategis konektivitas digital dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam mendorong inovasi di sektor bisnis dan layanan publik.

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Undangan Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada PUJK	30-10-2025	02	03	2	Sosialisasi ini menjelaskan tata cara pelaporan rencana kegiatan literasi dan inklusi keuangan melalui SiPEDULI.
Undangan Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)	04-11-2025	02	01	2	Kegiatan ini mencakup penjelasan prosedur pembayaran premi penjaminan simpanan dan premi program restrukturisasi perbankan menggunakan metode closed payment.
Undangan Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	06-11-2025	02	03	2	Sosialisasi ini menjelaskan tata cara pelaporan APOLO modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS.
Pelatihan Penyusunan RBB Tahun 2026	08-11-2025	02	03	1	Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi pegawai dalam menyusun RBB yang komprehensif, realistis, dan selaras dengan strategi serta ketentuan yang berlaku.
Menumbuhkan Generasi Melek Finansial : Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional	11-11-2025	02	01	2	Kegiatan ini membahas pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak, pemahaman terhadap sistem keuangan, serta peran individu dan lembaga dalam menjaga stabilitas ekonomi.
Undangan Pengawasan Data kepesertaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	12-11-2025	02	01	1	Kegiatan ini membahas pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak, pemahaman terhadap sistem keuangan, serta peran individu dan lembaga dalam menjaga stabilitas ekonomi.
Penguatan Sinergi Digitalisasi Dokumen Pertanahan dalam Mendukung Penyaluran Kredit/Pembiayaan Perbankan yang Aman, Efisien, dan Terintegrasi	17-11-2025	02	03	1	Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan koordinasi para pemangku kepentingan terkait pemanfaatan digitalisasi dokumen pertanahan dalam proses penyaluran kredit/pembiayaan perbankan.
Undangan Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)	20-11-2025	02	01	2	Kegiatan ini mencakup penjelasan prosedur pembayaran premi penjaminan simpanan dan premi program restrukturisasi perbankan menggunakan metode closed payment.
Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3 dan Modul 4	21-11-2025	02	01	1	Kegiatan pelatihan ini merupakan lanjutan dari pelatihan Modul 1 dan Modul 2.
Webinar Tren Praktik Restrukturisasi Pinjaman : Strategi dan Solusi	04-12-2025	02	01	2	Webinar ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai perkembangan dan praktik terbaik dalam pelaksanaan restrukturisasi pinjaman

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Undangan Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis BPR dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui OJK	05-12-2025	02	03	1	Kegiatan ini bertujuan memberikan penjelasan mengenai substansi pengaturan, ruang lingkup, serta implikasi penerapan kedua SEOJK tersebut, khususnya dalam penyusunan Rencana Bisnis BPR dan pemanfaatan lembaga pemeringkat yang diakui OJK
Pelatihan Implementasi Kebijakan Remunerasi & Nominasi (Berdasarkan POJK No. 9/2024)	05-12-2025	02	02	1	Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menerapkan kebijakan remunerasi dan nominasi yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
Undangan Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)	09-12-2025	02	02	2	Kegiatan ini mencakup penjelasan prosedur pembayaran premi penjaminan simpanan dan premi program restrukturisasi perbankan menggunakan metode closed payment.
Pelatihan SATYA Transformation: Sales and Service Quality Improvement in PHYGITAL Era	20-12-2025	01	01	29	Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam mengoptimalkan kinerja penjualan dan kualitas layanan di era phygital, yaitu integrasi layanan fisik dan digital.
Undangan Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP) Tahun 2025	23-12-2025	02	03	1	Sosialisasi ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan peserta dalam penerapan sistem informasi yang mendukung pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).
Undangan Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah	30-12-2025	02	01	2	Kegiatan ini bertujuan memberikan penjelasan mengenai prinsip, kewajiban, serta tata kelola penyelenggaraan TI, termasuk aspek keamanan informasi, manajemen risiko TI, dan kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	547.067.300	419.980.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	28.766.998.719	22.529.472.345
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	19.754.474
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	117.907.846.253	100.091.275.357
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.406.454.344	1.085.380.292
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	210.767.622	226.395.778
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	480.456.345	401.794.029
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	1.577.322.823	1.033.013.615
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	8.442.451.787	8.343.728.147
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	3.140.018.790	2.544.043.081
Aset Tidak Berwujud	281.220.976	281.220.976
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	281.220.935	231.220.948
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	2.122.772.089	2.056.673.358
TOTAL ASET	154.548.297.155	130.699.566.752
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	2.014.837.098	1.529.694.729
Simpanan		
a. Tabungan	11.020.113.032	10.081.344.805
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	129.959.039	154.640.573
b. Deposito	116.161.758.204	97.928.801.254
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	5.300.000.000	2.800.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.669.148.117	1.397.433.542
TOTAL LIABILITAS	136.035.897.412	113.582.633.757
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	60.000.000.000	60.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	45.000.000.000	45.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	0	0
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	2.116.932.996	1.282.845.326
b. Tahun Berjalan	1.395.466.747	834.087.669
TOTAL EKUITAS	18.512.399.743	17.116.932.995

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	17.524.460.955	15.626.793.566
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	209.421.189	144.784.229
Tabungan	8.553	11.699
Deposito	952.805.846	749.291.493
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	13.815.014.648	12.183.057.017
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.238.989.154	899.981.573
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	165.571.608	152.264.908
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	229.011.411	962.877.962
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	296.466.732	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	948.315.030	839.054.501
Beban Operasional	15.477.390.032	14.387.936.937
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	322.255.277	210.080.339
ii. Deposito	6.451.558.926	5.667.612.167
iii. Simpanan dari bank lain	209.150.807	63.213.472
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	229.383.165	194.615.033
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	331.841.786
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	287.919.253	651.953.487
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	114.728.439	54.587.845
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	4.355.432.601	3.813.043.712
ii. Honorarium	672.545.340	648.545.340
iii. Lainnya	564.724.923	422.776.122
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	178.677.000	151.483.574
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	241.111.111	241.111.111
ii. Lainnya	108.000.000	108.000.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	595.975.709	583.817.119
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	49.999.987	51.175.026
f Beban Premi Asuransi	31.593.562	25.118.499
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	67.181.000	62.805.708
h Beban Barang dan Jasa	459.077.373	516.148.532
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	21.000.000	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	11.564.707	11.517.145
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	110.000.000
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	505.510.852	468.490.920
Laba (Rugi) Operasional	2.047.070.923	1.238.856.629
Pendapatan Non Operasional	149.081.282	94.008.821
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	149.081.282	94.008.821
Beban Non Operasional	614.722.215	242.531.398
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	614.722.215	242.531.398
Laba (Rugi) Non Operasional	(465.640.933)	(148.522.577)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.581.429.990	1.090.334.052
Taksiran Pajak Penghasilan	307.927.391	256.246.383
Pendapatan Pajak Tangguhan	121.964.148	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.395.466.747	834.087.669
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	7.673.929.347	4.095.616.336
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.168.917.479	1.304.648.126
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	424.667.216	426.190.221
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	201.915.384	201.915.384

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	15.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	15.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	15.000.000.000	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	1.536.599.057	16.536.599.057
0	0	0	(250.000.000)	(250.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	834.087.669	834.087.669
0	0	0	(3.753.732)	(3.753.732)
0	0	0	2.116.932.994	17.116.932.994
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	1.395.466.747	1.395.466.747
0	0	0	0	0
0	0	0	3.512.399.741	18.512.399.741

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	14.977.250.236	13.077.144.438
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.073.417.546	747.716.665
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.244.781.762	839.054.501
Pembayaran beban bunga	(7.212.348.175)	(6.135.521.011)
Beban gaji dan tunjangan	(5.592.702.864)	(4.884.365.174)
Beban umum dan administrasi	(1.232.933.192)	(1.170.772.414)
Beban operasional lainnya	(505.510.852)	(578.490.920)
Pendapatan non operasional lainnya	459.386.009	203.055.815
Beban non operasional lainnya	(925.026.942)	(351.578.392)
Pembayaran pajak penghasilan	(185.963.243)	(256.246.383)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(58.907.842)	(274.671.043)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(4.500.000.000)	3.500.000.000
Kredit yang diberikan	(17.401.206.372)	(14.755.775.026)
Agunan yang diambil alih	(544.309.208)	420.000.000
Aset lain-lain	(66.098.731)	39.083.237

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	756.856.945	400.733.183
Tabungan	963.449.761	4.592.715.471
Deposito	18.232.956.950	10.220.800.063
Simpanan dari bank lain	2.500.000.000	1.800.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.983.091.788	7.432.883.010
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(98.723.640)	(66.875.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(98.723.640)	(66.875.000)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	1.884.368.148	7.366.008.010
Kas dan setara Kas awal periode	19.929.697.871	12.563.689.861
Kas dan setara Kas akhir periode	21.814.066.019	19.929.697.871

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT BPR Satya Mitra Andalan
Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SATYA MITRA ANDALAN**

**Laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen**

DAFTAR ISI

I. PERNYATAAN MANAJEMEN	3
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	4 - 5
III. LAPORAN KEUANGAN	
• Laporan Posisi Keuangan	6 - 7
• Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain	8
• Laporan Perubahan Ekuitas	9
• Laporan Arus Kas	10
• Catatan Atas Laporan Keuangan	11 - 33

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Sumantri |
| Alamat kantor | : Komp. Ruko Palm Spring Blok D1 No.1A-1B, Kota Batam
Kepulauan Riau, Indonesia. |
| Jabatan | : Direktur Utama |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan.
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk atas nama Dewan Komisaris dan Direktur
Batam, 27 Februari 2026




Sumantri
Direktur Utama





Dr. Santi Yopie, CPA
Registered Public Accountant

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00006/2.1326/AU.8/07/1729-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATYA MITRA ANDALAN

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum mencadangkan kewajiban diestimasi atas imbalan pascakerja karyawan sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 yang diperbaharui dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



Dr. Santi Yopie, CPA
Registered Public Accountant

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00006/2.1326/AU.8/07/1729-2/1/II/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DR. SANTI YOPIE, CPA



Santi Yopie, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1729

27 Februari 2026

Ruko D'Green City Blok B No.09 – Tanjungpinang
Telp: 0811 772 4999 – Website: www.santiyopie-rekan.com



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATYA MITRA ANDALAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)
ASET			
Kas	3	547.067.300	419.980.000
Giro pada bank lain dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp - dan Rp 19.754.474 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)	4	11.266.998.719	11.005.522.134
Penempatan pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)	5	17.500.000.000	11.504.195.737
Kredit yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 480.456.345 dan Rp 401.794.029 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)	6	116.231.703.186	98.830.496.814
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.140.018.790 dan Rp 2.544.043.081 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)	7	5.302.432.997	5.799.685.066
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 281.220.935 dan Rp 231.220.948 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)		41	50.000.028
Agunan yang diambil alih	8	1.577.322.823	1.033.013.615
Bunga yang masih harus diterima		1.031.052.145	995.320.876
Rupa-rupa aset lainnya		969.755.796	1.061.352.482
Aset pajak tangguhan - netto	17	121.964.148	-
JUMLAH ASET		154.548.297.155	130.699.566.752

*) Angka komperatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATYA MITRA ANDALAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpanan nasabah	9	132.351.912.197	110.655.505.486
Utang pajak	10	394.992.931	301.257.632
Biaya yang masih harus dibayar	11	3.288.992.284	2.626.870.638
JUMLAH LIABILITAS		136.035.897.413	113.582.633.756
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 60.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 15.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)	12	15.000.000.000	15.000.000.000
Saldo laba			
Tidak dilentukan penggunaannya		3.512.399.741	2.116.932.994
JUMLAH EKUITAS		18.512.399.742	17.116.932.994
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		154.548.297.155	130.699.566.752

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATYA MITRA ANDALAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)
PENDAPATAN BUNGA DAN PROVISI	13	16.360.972.509	13.933.908.096
BEBAN BUNGA	14	(7.212.348.175)	(6.135.521.011)
PENDAPATAN BUNGA - NETO		9.148.624.334	7.798.387.085
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Penghasilan penalti deposito, tabungan dan kredit		643.001.416	588.091.817
Penghasilan administrasi tabungan dan kredit		281.518.714	218.380.685
Lain-lain		549.273.043	995.459.962
Jumlah pendapatan operasi lainnya		1.473.793.173	1.801.932.464
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		10.622.417.507	9.600.319.549
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	15		
Gaji dan tunjangan		5.592.702.864	4.884.365.174
Umum dan administrasi		2.694.724.467	2.493.302.473
Cadangan kerugian penurunan nilai		287.919.253	983.795.273
Jumlah beban operasi lainnya		8.575.346.584	8.361.462.920
LABA OPERASIONAL		2.047.070.923	1.238.856.629
Penghasilan / (beban) non-operasional, neto		(465.640.933)	(148.522.577)
LABA SEBELUM PAJAK		1.581.429.990	1.090.334.052
PAJAK PENGHASILAN	16	(307.927.391)	(256.246.383)
PAJAK TANGGUHAN	17	121.964.148	-
LABA TAHUN BERJALAN		1.395.466.747	834.087.669
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
LABA/RUGI KOMPREHENSIF		1.395.466.747	834.087.669

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATYA MITRA ANDALAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Diselur	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024 *)	15.000.000.000		1.282.845.325	16.282.845.325
Laba tahun berjalan	-	-	834.087.669	834.087.669
Saldo per 31 Desember 2024 *)	15.000.000.000	-	2.116.932.994	17.116.932.994
Laba tahun berjalan	-	-	1.395.466.747	1.395.466.747
Saldo per 31 Desember 2025	15.000.000.000	-	3.512.399.741	18.512.399.741

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATYA MITRA ANDALAN
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Laba tahun berjalan		1.395.466.747	834.087.669
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba tahun berjalan menjadi kas neto diperoleh dari kegiatan operasi:			
Penyusutan aset tetap	15	595.975.709	583.817.119
Amortisasi aset tidak berwujud	15	49.999.987	51.175.026
Koreksi Laba ditahan		-	(253.753.732)
Penyesuaian atas mutasi saldo laporan posisi keuangan:			
Penempatan pada bank lain *)		(4.500.000.000)	3.500.000.000
Kredit yang diberikan		(17.401.206.372)	(14.755.775.026)
Aset yang diambil alih		(544.309.208)	420.000.000
Aset lainnya		55.865.417	39.083.237
Aset pajak tangguhan		(121.964.148)	-
Simpanan nasabah		21.696.406.711	16.613.515.535
Utang pajak		93.735.299	109.597.014
Biaya yang masih harus dibayar		663.121.646	291.136.169
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasional		1.983.091.768	7.432.883.010
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan aset tetap	7	(98.723.640)	(66.675.000)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(98.723.640)	(66.675.000)
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		1.884.368.148	7.366.008.010
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		19.929.697.871	12.563.689.861
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		21.814.066.019	19.929.697.871
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			
Kas		547.067.300	419.980.000
Giro pada bank lain		11.266.998.719	11.005.522.134
Penempatan pada bank lain *)		10.000.000.000	8.504.195.737
Jumlah		21.814.066.019	19.929.697.871

*) Penempatan pada bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas.

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 pada tanggal 16 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Achmad Zainudin, S.H., M.Kn notaris di Bogor. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056721.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 Juli 2011. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris Anly Cenggana, S.H. No. 01 tanggal 01 September 2025 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0332766 tanggal 02 September 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit/pinjaman dan menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan atau tabungan pada bank lain.

Perusahaan berdomisili di Batam dengan kantor pusat perusahaan berlokasi di Komp. Ruko Palm Spring Blok D1 No.1A-1B, Batam.

b. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang yang diadakan tanggal 01 September 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 01 dari Anly Cenggana, S.H. notaris di Batam, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Tri Siska Yuliana
Komisaris	: Harryanto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Sumantri
Direktur	: Eny Sulistiawati

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang yang diadakan tanggal 29 Agustus 2024 yang didokumentasikan dalam Akta No. 148 dari Mardiah Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Batam, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Tri Siska Yuliana
Komisaris	: Harryanto
<u>Direksi</u>	
Direktur	: Hermawan
Direktur Kepatuhan	: Hesliati

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 17 dan 28 pada tahun 2025 dan 2024.

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2026. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang diterbitkan Bank Indonesia serta praktek-praktek industri perbankan dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Mulai 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dilakukan secara prospektif, karena penerapan secara retrospektif tidak praktis, khususnya terkait dengan keterbatasan ketersediaan data historis yang diperlukan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan klasifikasi kualitas kredit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Oleh karena itu, angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali dan masih disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Semua transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penyisihan / Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk untuk menutup estimasi kerugian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan berdasarkan evaluasi atas kualitas dan risiko kredit aset keuangan dengan mempertimbangkan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya, kondisi keuangan debitur, nilai realisasi agunan, serta faktor-faktor relevan lainnya.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan secara individual atau kolektif sesuai dengan karakteristik risiko kredit masing-masing aset keuangan.

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

d. Penyisihan / Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif - lanjutan

Aset produktif terdiri atas penempatan dana Bank Persekonomian Rakyat pada Bank Indonesia dan bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis.

Aset non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbelangkal, rekening antar kantor dan suspense account.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kualitas aset produktif diklasifikasikan dalam lima golongan yaitu "Lancar", "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aset sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Persekonomian Rakyat.

Pembentukan cadangan minimum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

- i) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada bank yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.
- ii) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a. 3% dari aset yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan; dan
 - b. 10% dari aset yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
 - c. 50% dari aset yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - d. 100% dari aset yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan sebesar:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada bank yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c. 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- f. 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

d. Penyisihan / Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

- lanjutan

- h. 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- j. 50% untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat; dan
- k. 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- l. 20% dari nilai agunan selain agunan yang disampaikan dari huruf a sampai dengan huruf k yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana yang telah diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan.

Saldo aset keuangan yang dinilai tidak tertagih dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat dipulihkan lagi. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan evaluasi atas kualitas dan risiko kredit, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan bank penempatan dan faktor relevan lainnya.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi atau saldo nominalnya, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen atas kualitas dan risiko kredit penempatan tersebut dengan mempertimbangkan kondisi keuangan pihak penempatan dan faktor relevan lainnya.

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi dan provisi, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dilakukan secara sistematis selama jangka waktu kredit.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

I. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Perusahaan menerapkan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetap. Penilaian kembali atau revaluasi dilakukan hanya jika perusahaan memutuskan untuk mengubah kebijakan akuntansi ke model revaluasi untuk seluruh aset dalam kelas yang sama, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran setelah pengakuan awal suatu aset tetap yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap tersebut. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Tanah dan bangunan	20
Kendaraan	8
Inventaris kantor	4-8

Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih dahulu.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

J. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direvisi minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Perusahaan melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

AYDA disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

I. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa ada aset yang turun nilainya. Jika indikasi tersebut ada, entitas harus mengestimasi jumlah terpulihkan aset, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, tidak diperlukan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

l. Penurunan Nilai Aset - lanjutan

Jika terdapat indikasi bahwa aset kemungkinan turun nilainya, secara otomatis juga mengindikasikan bahwa Perusahaan harus menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (amortisasi) untuk aset yang bersangkutan.

m. Simpanan

Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan. Deposito dinyatakan sebesar nilai nominal seperti yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan dengan Perusahaan.

n. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan mengakui pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "nonperforming" (kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan penerimaan atas dasar kas. Piutang bunga dari kredit yang diklasifikasikan "non-performing" dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan serta baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai. Pendapatan bunga atas aset "non-performing" yang belum diterima dicatat dalam tagihan kontinjensi. Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit baru diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

o. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan pemberian kredit dan memiliki jangka waktu ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu kredit. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada waktu transaksi dilakukan.

p. Pajak Penghasilan

Biaya pajak penghasilan terdiri dari jumlah biaya pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan kini

Biaya pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar melebihi jumlah yang terutang, kelebihan tersebut diakui sebagai aset. Apabila Perusahaan mengalami kerugian fiskal, maka kerugian tersebut dapat dikompensasikan selama 5 (lima) tahun ke depan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak didiskonto dan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas

Akun ini merupakan kas besar masing-masing sebesar Rp 547.067.300 dan Rp 419.980.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *), seluruh kas Perusahaan telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Reliance Indonesia dan PT Bosowa Asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.350.000.000 dan Rp 1.300.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas kas yang dipertanggungkan.

4. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain terdiri dari:

	2025	2024 *)
• PT Bank Central Asia, Tbk	570.282.588	4.022.116.460
• PT Bank Permata, Tbk	5.838.596.982	3.888.268.345
• PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	4.612.708.470	2.044.148.490
• PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	97.401.347	622.439.493
• PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	148.009.332	-
• PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	448.303.820
Jumlah	11.266.998.719	11.025.276.608
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(19.754.474)
Jumlah	11.266.998.719	11.005.522.134

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada bank lain:

	2025	2024 *)
Saldo awal	(19.754.474)	(3.551.504)
Pembentukan cadangan selama tahun berjalan (catatan 15)	-	(331.841.786)
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	19.754.474	315.638.816
Saldo akhir	-	(19.754.474)

Pada tanggal 31 Desember 2025, penempatan pada bank lain merupakan kategori lancar dan tidak mengalami penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai pada bank lain yang dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 *), jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif pada bank lain yang dibentuk sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah Rp 19.754.474 dan tidak disajikan kembali.

5. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain berupa tabungan dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pihak ketiga yang terdiri dari:

	2025	2024 *)
Tabungan		
• Tabungan pada PT BPR Hasa Mitra	-	3.942.082
• Tabungan pada PT BPR Lestari Bali	-	253.655
Subjumlah	-	4.195.737
Deposito		
• Deposito pada PT BPRS Vitka Central	2.000.000.000	2.000.000.000
• Deposito pada PT BPRS Syarikat Madani	2.000.000.000	2.000.000.000
• Deposito pada PT BPR Dana Mulia Sejahtera	2.000.000.000	-

*) Angka komperatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Penempatan pada Bank Lain - lanjutan

	2025	2024 *)
Deposito		
• Deposito pada Perumda BPR Bintang	2.000.000.000	-
• Deposito pada PT BPR Dana Mitra Utama	2.000.000.000	-
• Deposito pada PT BPR Sinergi Utama	2.000.000.000	-
• Deposito pada PT BPR Arthaguna Mandiri	2.000.000.000	1.000.000.000
• Deposito pada PT BPR Sumber Dana Mas	1.500.000.000	-
• Deposito pada PT BPR Bandar Raya	1.000.000.000	-
• Deposito pada PT BPR Buana Arta Mulia	1.000.000.000	1.000.000.000
• Deposito pada PT BPR Dana Bintang Sejahtera	-	1.500.000.000
• Deposito pada PT BPR Asia Sejahtera	-	1.000.000.000
• Deposito pada PT BPR Lescadana Batam	-	1.000.000.000
• Deposito pada PT BPR Lingga Sejahtera	-	1.000.000.000
• Deposito pada PT BPR Harapan Bunda Batam	-	1.000.000.000
Subjumlah	17.500.000.000	11.500.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain - neto	17.500.000.000	11.504.195.737

Suku bunga rata-rata per tahun:

Tabungan	-	0,25% - 0,50%
Deposito berjangka	6,00% - 6,50%	6,75%

Berdasarkan jangka waktu

	2025	2024 *)
Tabungan	-	4.195.737
Deposito berjangka		
> 1 bulan - 3 bulan	10.000.000.000	8.500.000.000
> 3 bulan	7.500.000.000	3.000.000.000
Jumlah	17.500.000.000	11.500.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	17.500.000.000	11.504.195.737

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024 *)
Tabungan	-	4.195.737
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	12.000.000.000	3.500.000.000
> 1 bulan - 3 bulan	5.500.000.000	7.000.000.000
> 3 bulan	-	1.000.000.000
Jumlah	17.500.000.000	11.500.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	17.500.000.000	11.504.195.737

6. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan terdiri dari:

	2025	2024 *)
Kredit yang diberikan	117.907.846.253	100.091.275.357
Cadangan kerugian penurunan nilai	(490.456.345)	(401.794.029)
Jumlah - neto	117.427.389.908	99.689.481.328
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - neto	(1.195.686.722)	(858.984.514)
Jumlah kredit yang diberikan	116.231.703.186	98.830.496.814

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Kredit yang Diberikan - lanjutan
 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

	2025				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Ditragikan	Macet
Pinjaman Askep	32.755.320.853	5.250.800.000	-	-	3.200.000.000
Pinjaman Investasi	3.640.772.206	-	-	-	-
Pinjaman Tetap	1.026.250.000	-	-	-	1.430.000.000
Kredit Kepemilikan Rumah	4.849.735.730	771.811.451	-	290.720.800	1.898.753.132
Kredit Kepemilikan Mobil	913.177.481	-	-	-	-
Kredit Kepemilikan Sepeda Motor	313.619.596	-	-	-	-
Kredit Multi Guna	18.921.125.000	1.553.741.558	67.078.718	-	-
Kredit KMG Tanah & bangunan	545.857.091	-	-	-	-
Kredit Modal Kerja	34.228.662.465	1.525.844.913	-	-	1.882.068.233
Kredit Tanpa Agunan	11.128.241	-	-	-	-
Jumlah	99.194.644.149	8.341.598.223	67.078.718	290.720.800	4.208.822.364
Cadangan Penyisihan	(14.454)	(37.869)	(329)	(1.540)	(480.881.778)
Jumlah - neto	99.180.189.715	8.341.560.354	67.078.289	290.719.260	3.727.940.586
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - neto					(1.195.688.722)
Jumlah kredit yang diberikan					136.231.703.186

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

	2024 *)				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Ditragikan	Macet
Pinjaman Askep	35.627.678.647	4.172.585.817	-	1.456.000.000	-
Pinjaman Investasi	1.185.061.770	-	-	-	2.092.685.191
Pinjaman Tetap	4.532.750.000	-	-	-	-
Kredit Kepemilikan Rumah	4.977.428.787	1.547.507.505	-	-	1.827.621.244
Kredit Kepemilikan Mobil	105.105.811	28.317.129	-	-	-
Kredit Multi Guna	18.582.421.175	2.774.700.181	102.141.952	897.842.478	-
Kredit KMG Tanah & bangunan	599.734.643	124.785.268	227.656.801	-	-
Kredit Modal Kerja	22.993.379.395	3.447.488.645	-	1.170.859.483	1.346.794
Kredit Tanpa Agunan	5.241.245	-	-	-	-
Jumlah	88.158.895.883	11.896.586.123	389.806.553	3.524.701.956	3.921.457.229
Cadangan Penyisihan	(401.784.029)	-	-	-	(603.794.229)
Jumlah - neto	87.757.111.854	11.896.586.123	389.806.553	3.524.701.956	3.317.663.000
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - neto					(858.984.514)
Jumlah kredit yang diberikan					98.830.496.814

Berdasarkan jenis kepemilikan

	2025	2024 *)
Perorangan	62.199.062.662	61.307.362.615
Perusahaan	55.708.783.592	38.783.912.742
Jumlah	117.907.846.253	100.091.275.357
Cadangan kerugian penurunan nilai	(480.456.345)	(401.794.029)
Jumlah - neto	117.427.389.908	99.689.481.328
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - neto	(1.195.688.722)	(858.984.514)
Jumlah kredit yang diberikan	116.231.703.186	98.830.496.814

Berdasarkan jangka waktu

	2025	2024 *)
<= 1 tahun	43.196.813.633	41.178.749.909
> 1 tahun - 2 tahun	3.367.539.787	5.809.961.620
> 2 tahun - 5 tahun	35.729.702.848	15.921.707.329
> 5 tahun	35.613.789.985	37.180.856.499
Jumlah	117.907.846.253	100.091.275.357
Cadangan kerugian penurunan nilai	(480.456.345)	(401.794.029)
Jumlah - neto	117.427.389.908	99.689.481.328
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - neto	(1.195.688.722)	(858.984.514)
Jumlah kredit yang diberikan	116.231.703.186	98.830.496.814

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Kredit yang Diberikan - lanjutan
 Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024 *)
<= 1 tahun	61.923.756.866	42.326.601.246
> 1 tahun - 2 tahun	10.138.432.861	8.093.117.088
> 2 tahun - 5 tahun	33.293.468.571	18.073.079.193
> 5 tahun	22.552.187.956	31.598.477.830
Jumlah	117.907.846.253	100.091.275.357
Cadangan kerugian penurunan nilai	(480.456.345)	(401.794.029)
Jumlah - neto	117.427.389.908	99.689.481.328
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - neto	(1.195.686.722)	(858.984.514)
Jumlah kredit yang diberikan	116.231.703.186	98.830.496.814

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

	2025	2024 *)
Saldo awal	401.794.029	397.079.688
Pembentukan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 15)	287.919.253	651.963.467
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(209.256.937)	(647.239.146)
Saldo akhir	480.456.345	401.794.029

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah Rp 480.456.345.

Pada tanggal 31 Desember 2024 *), jumlah penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah Rp 401.794.029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *), manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Kewajiban Komitmen

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *), Bank memiliki fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik masing-masing sebesar Rp 7.673.929.347 dan Rp 4.095.616.336.

Tagihan Kontinjensi

	2025	2024 *)
Komitmen		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.168.917.479	1.304.546.126
Aktiva produktif yang dihapusbukukan	424.667.216	426.190.221
Lain-lain yang bersifat administratif	201.915.384	201.915.384
Jumlah	1.795.500.079	1.932.753.731

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Aset Tetap

Aset tetap Perusahaan terdiri dari:

	01 Januari 2025	Perubahan selama tahun 2025		31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Tanah dan Bangunan	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
Kendaraan	696.100.000	35.600.000	-	731.700.000
Inventaris kantor	2.647.628.147	63.123.640	-	2.710.751.787
Jumlah	8.343.728.147	98.723.640	-	8.442.451.787
Akumulasi penyusutan:				
Tanah dan Bangunan	436.791.670	149.757.144	-	586.548.814
Kendaraan	392.610.386	95.170.818	-	487.781.204
Inventaris kantor	1.714.641.025	351.047.747	-	2.065.688.772
Jumlah	2.544.043.081	595.975.709	-	3.140.018.790
Nilai tercatat	5.799.685.066			5.302.432.997

	01 Januari 2024	Perubahan selama tahun 2024 *)		31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Tanah dan Bangunan	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
Kendaraan	696.100.000	-	-	696.100.000
Inventaris kantor	2.580.753.147	66.875.000	-	2.647.628.147
Jumlah	8.276.853.147	66.875.000	-	8.343.728.147
Akumulasi penyusutan:				
Tanah dan Bangunan	287.034.526	149.757.144	-	436.791.670
Kendaraan	305.597.894	87.012.492	-	392.610.386
Inventaris kantor	1.367.593.542	347.047.483	-	1.714.641.025
Jumlah	1.960.225.962	583.817.119	-	2.544.043.081
Nilai tercatat	6.316.627.185			5.799.685.066

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *), aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan fisik, kerusakan dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Reliance Indonesia dan PT Bosowa Asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.012.694.000 dan Rp 8.035.694.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan.

8. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih terdiri dari:

	2025	2024 *)
Agunan yang diambil alih	1.577.322.623	1.033.013.615
Jumlah - neto	1.577.322.623	1.033.013.615

Agunan yang diambil alih oleh Perusahaan berupa tanah dan bangunan atas debitur yang gagal melunasi kredit.

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari:

	2025	2024 *)
Tabungan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 17)	1.276.857.646	937.845.406
Pihak ketiga		
Tabungan Andalan	6.412.315.197	5.743.403.048
Tabungan Satya Plan	2.239.091.059	2.319.181.155
Tabunganku	144.740.780	326.846.483
Tabungan Satya Grow	499.743.450	324.606.470
Tabungan Premium	288.811.847	320.508.188
Tabungan Kids	123.818.934	108.954.056
Tabungan Payroll	34.734.119	-
Subjumlah	9.743.255.387	9.143.499.399
Biaya transaksi tabungan	(129.959.039)	(154.640.574)
Jumlah	10.890.153.993	9.926.704.232
	2025	2024 *)
Deposito		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 17)	16.034.695.764	-
Pihak ketiga		
Non-bank	100.127.062.440	97.928.801.254
Bank		
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000
PT BPR Dana Makmur	2.000.000.000	-
PT BPR Duta Kepulauan Riau	1.000.000.000	-
PT BPR Mega Mas Lestari	500.000.000	-
PT BPR Dana Mitra Sukses	-	1.000.000.000
Subjumlah	5.300.000.000	2.800.000.000
Jumlah	121.461.758.204	100.728.801.254
Jumlah simpanan nasabah	132.351.912.197	110.655.505.486
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan		
TabunganKu	3,00%	3,00%
Tabungan Andalan	2,00%	2,00%
Tabungan Satya Grow	1,00-4,00%	1,00-4,00%
Tabungan Satya Plan	1,00%	1,00%
Tabungan Payroll	4,00%	4,00%
Tabungan Premium	3,75%	3,75%
Tabungan Kids	3,00%	3,00%
Deposito berjangka	4,75%-6,75%	4,75%-6,25%
Berdasarkan jangka waktu	2025	2024 *)
Tabungan	10.890.153.993	9.926.704.232
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	72.816.930.833	11.963.041.476
> 1 bulan - 3 bulan	21.787.236.526	58.735.862.497
> 3 bulan	26.857.591.045	30.029.897.281
Jumlah	132.351.912.197	110.655.505.486

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Simpanan Nasabah - lanjutan

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024 *)
Tabungan	10.890.153.993	9.926.704.232
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	88.187.452.470	58.913.703.001
> 1 bulan - 3 bulan	20.813.805.822	25.971.718.597
> 3 bulan	12.660.699.912	15.843.379.656
Jumlah	132.351.912.197	110.655.505.486

10. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2025	2024 *)
Pajak penghasilan badan (Catatan 16)	153.838.493	78.283.974
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	153.624.794	141.653.211
Pasal 21	86.988.606	80.765.339
Pasal 23	541.038	555.108
Jumlah	394.992.931	301.257.632

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

11. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2025	2024 *)
Tilipan nasabah	1.619.844.167	1.228.437.097
Bunga tabungan dan deposito	887.910.775	768.284.553
Kewajiban lainnya	781.237.342	629.148.988
Jumlah	3.288.992.284	2.625.870.638

12. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Akta No. 01 tanggal 01 September 2025 yang dibuat dihadapan Anly Cenggana, S.H. Notaris di Batam, dan telah disahkan oleh kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0332766, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2025		Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	
Amin	8.400	56%	8.400.000.000
Sumantri	3.000	20%	3.000.000.000
Sapri	2.400	16%	2.400.000.000
Harryarto	1.200	8%	1.200.000.000
Jumlah	15.000	100%	15.000.000.000

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Modal Saham

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Otoritas Jasa Keuangan untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 12% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

13. Pendapatan Bunga dan Provisi

Pendapatan bunga dan provisi Perusahaan terdiri dari:

	2025	2024 *)
Kredit yang diberikan	13.815.014.648	12.183.057.017
Penempatan pada bank lain	952.814.399	749.303.192
Giro pada bank lain	209.421.189	144.784.228
Provisi	1.238.989.154	899.981.573
Pendapatan bunga antar kantor	310.304.727	109.046.994
Biaya kredit yang dilangguhkan	(165.571.608)	(152.264.908)
Jumlah - neto	16.360.972.509	13.933.908.096

14. Beban Bunga

Beban bunga Perusahaan terdiri dari:

	2025	2024 *)
Penempatan dana dari pihak ketiga non-bank	6.773.814.203	5.877.692.506
Penempatan dana dari bank lain	209.150.807	63.213.472
Lain-lain	229.383.165	194.615.033
Jumlah	7.212.348.175	6.135.521.011

15. Beban Operasi

Rincian dari beban operasi lainnya terdiri dari:

	2025	2024 *)
Gaji dan tunjangan		
Gaji	3.676.223.929	3.263.803.172
Tunjangan karyawan	1.571.749.590	1.405.793.966
Tunjangan Hari Raya dan bonus	344.729.345	214.768.036
Jumlah	5.592.702.864	4.884.365.174
Umum dan administrasi		
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	595.975.709	583.817.119
Biaya Jasa keamanan dan kebersihan	425.272.928	415.250.327
Sewa	349.111.111	349.111.111
Barang dan jasa	238.415.669	278.033.615
Pendidikan dan pelatihan	179.767.000	153.154.574

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Beban Operasi - lanjutan

Rincian dari beban operasi lainnya terdiri dari:

	2025	2024 *)
Umum dan administrasi		
Telepon, listrik dan air	152.625.557	149.505.322
Lain-lain	375.146.231	146.769.997
Penyelenggaraan teknologi informasi	21.000.000	-
Penyelesaian Penjualan Ayda	-	110.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	67.181.000	62.805.708
Biaya Keperluan Kantor	37.635.593	61.098.920
Promosi	113.638.439	52.916.845
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	49.999.987	51.175.026
Barang Cetak dan alat tulis kantor	45.796.974	43.028.265
Asuransi	31.593.562	25.118.499
Beban Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)	11.564.707	11.517.145
Jumlah	2.694.724.467	2.493.302.473
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Kredit yang diberikan (Catatan 6)	287.919.253	651.953.487
Penempatan pada giro dan bank lain	-	331.841.786
Jumlah	287.919.253	983.795.273
Jumlah	8.575.346.584	8.361.462.920

16. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Laba sebelum pajak	1.581.429.990	1.090.334.062
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(554.382.493)	-
Jumlah	(554.382.493)	-
Perbedaan tetap		
Perjamuan dan sumbangan	41.749.122	18.994.343
Telekomunikasi	5.349.698	-
Makan dan Minum	134.700	303.500
Lain-lain	540.946.846	264.741.857
Jumlah	588.180.366	284.039.700
Laba kena pajak (pembulatan ribuan kebawah)	1.615.227.000	1.374.373.000

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Beban pajak kini	307.927.391	256.246.383
Dikurangi pembayaran pajak dimuka pasal 25	154.088.898	177.962.409
Utang pajak penghasilan badan	153.838.493	78.283.974

Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan sebesar 22% untuk Tahun 2025 dan 2024 sesuai dengan ketentuan umum perpajakan yang berlaku di Indonesia.

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Pajak Penghasilan - lanjutan

Labanya kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2025 dan 2024 *) sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

17. Pajak Tangguhan

Pengaruh temporer pada tarif pajak maksimal 22% disajikan dalam perhitungan sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Aset (kewajiban) pajak tangguhan		
• Saldo awal	-	-
• Aset cadangan kerugian penurunan nilai kredit	121.964.148	-
Saldo akhir	121.964.148	-
Pendapatan (beban) pajak tangguhan		
• Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	121.964.148	-
Jumlah pendapatan (beban) pajak tangguhan	121.964.148	-

18. Sifat dan Transaksi Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sifat Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Pemegang saham, dewan komisaris, direksi, karyawan kunci serta keluarga pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

	2025	2024 *)	Persentase terhadap Jumlah Aset, Liabilitas Pendapatan dan Beban bunga	
			2025	2024 *)
Aset				
Kredit yang diberikan	700.000.000	-	0,45%	0,10%
Liabilitas				
Simpanan nasabah				
Tabungan				
• Karyawan kunci	334.182.649	188.289.753	0,25%	0,17%
• Pemegang saham	344.414.474	671.435.232	0,25%	0,59%
• Keluarga pemegang saham	598.260.523	78.120.420	0,44%	0,07%
Jumlah	1.276.857.646	937.845.406	0,94%	0,83%
Deposito berjangka				
• Karyawan kunci	438.933.805	-	0,32%	0,00%
• Pemegang saham	7.178.886.465	-	5,28%	0,00%
• Keluarga pemegang saham	8.416.875.494	-	6,19%	0,00%
Jumlah	16.034.695.764	-	11,79%	0,00%

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio/CAR) adalah sebagai berikut:

	2025		
	Jumlah	Bobot risiko	ATMR
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Kas	547.067.300	0,00%	-
Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain	28.766.998.719	20,00%	5.753.399.744
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan Kredit yang diberikan *)	679.480.347	0,00%	-
Kredit yang diberikan dengan dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	975.770.322	20,00%	195.154.064
Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit		0,00%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang dilikat oleh hak tanggungan atau fidusia	98.715.357.393	30,00%	29.614.607.218
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil		70,00%	-
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	9.007.836.040	70,00%	6.305.485.228
Kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	8.728.440.587	100,00%	8.728.440.587
Kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria risiko bobot di atas		100,00%	-
Aset tetap	5.302.433.038	100,00%	5.302.433.038
Aset tidak berwujud	-	100,00%	-

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting - lanjutan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio/CAR) adalah sebagai berikut:

		2025	
	Jumlah	Bobot risiko	ATMR
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)			
yang belum melampaui 1 (satu)			
tahun sejak tanggal pengambilalihan	897.842.476	100,00%	897.842.476
Aset lainnya	2.000.807.941	100,00%	2.000.807.941
Jumlah aset			58.798.170.296
Modal			
Modal Inti			
Modal disetor	15.000.000.000	100,00%	15.000.000.000
Saldo laba tahun lalu	2.116.932.996	100,00%	2.116.932.996
Dividen		100,00%	-
Laba tahun berjalan	1.395.466.747	100,00%	1.395.466.747
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)			
yang telah melampaui 1 (satu)			
tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun	-	15,00%	-
sejak tanggal pengambilalihan			
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)			
yang telah melampaui 3 (tiga)			
tahun sampai dengan 5 (lima) tahun	-	50,00%	-
sejak tanggal pengambilalihan			
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)			
yang telah melampaui 5 (lima) tahun	(679.480.347)	100,00%	(679.480.347)
sejak tanggal pengambilalihan	(554.382.493)	100,00%	(554.382.493)
Selisih Kurang Antara CKPN dan PPKA			
Jumlah modal inti			17.276.536.903

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio/CAR) adalah sebagai berikut:

		2025	
	Jumlah	Bobot risiko	ATMR
Modal			
Modal pelengkap			
Penyisihan penghapusan aset			
produktif umum (maksimum 1,25%			
dari ATMR)	495.998.171	100,00%	495.998.171
Jumlah modal pelengkap			495.998.171
Jumlah modal			17.774.535.074
MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)			7.055.780.436
JUMLAH KEKURANGAN MODAL			NIHIL

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting - lanjutan

RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/ CAR)	30,23%
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/ CAR) MINIMUM YANG DIPERSYARATKAN *)	12,00%

*) Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Nomor: 2/SEOJK.03/2025 tanggal 11 Maret 2025.

		2024 *)	
	Jumlah	Bobot risiko	ATMR
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Kas	419.980.000	0,00%	-
Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain	22.529.472.345	20,00%	4.505.894.469
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan Kredit yang diberikan *)	1.033.013.615	0,00%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit		0,00%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia	84.168.204.014	30,00%	25.250.461.204
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil		70,00%	-
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	10.801.614.114	70,00%	7.561.129.880
Kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	5.121.457.229	100,00%	5.121.457.229
Kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria risiko bobot di atas		100,00%	-
Aset tetap	5.799.685.066	100,00%	5.799.685.066
Aset tidak berwujud	50.000.028	100,00%	50.000.028

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting - lanjutan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio/CAR) adalah sebagai berikut:

		2024 *)	
	Jumlah	Bobot risiko	ATMR
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan			-
Aset lainnya	2.056.673.358	100,00%	2.056.673.358
Jumlah aset			50.345.301.234
Modal			
Modal Inti			
Modal disetor	15.000.000.000	100,00%	15.000.000.000
Saldo laba tahun lalu	1.282.845.327	100,00%	1.282.845.327
Dividen		100,00%	-
Laba tahun berjalan	834.087.669	50,00%	417.043.835
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun sejak tanggal pengambilalihan	(353.533.268)	15,00%	(53.029.990)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengambilalihan	(469.031.445)	50,00%	(234.515.723)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 5 (lima) tahun sejak tanggal pengambilalihan	(210.448.902)	100,00%	(210.448.902)
Jumlah modal inti			16.201.894.547
Modal pelengkap			
Penyisihan penghapusan aset produktif umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	421.548.503	100,00%	421.548.503
Jumlah modal pelengkap			421.548.503
Jumlah modal			16.623.443.050
MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)			6.041.436.148
JUMLAH KEKURANGAN MODAL			NIHIL
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/ CAR)			33,02%
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/ CAR) MINIMUM YANG DIPERSYARATKAN *)			12,00%

*) Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Nomor: 24/SEOJK.03/2019 tanggal 13 November 2019.

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting - lanjutan

Rasio Kredit Bermasalah

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bruto (Non-performing Loan (NPL) - Gross) adalah sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Kredit yang bermasalah - bruto		
Kurang lancar	67.070.718	389.800.553
Diragukan	290.720.800	3.524.701.959
Macet	9.208.822.365	3.921.457.229
Jumlah kredit yang bermasalah - bruto	9.566.613.883	7.835.959.741
Kredit yang diberikan	117.907.846.253	100.091.275.357

NON-performing LOAN (NPL) - GROSS

8,11% 7,83%

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bruto (Non-performing Loan (NPL) - Net) adalah sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Kredit yang bermasalah - neto		
Kurang lancar	67.070.293	389.800.553
Diragukan	290.718.960	3.524.701.959
Macet	8.728.440.587	3.921.457.229
Jumlah kredit yang bermasalah - neto	9.086.229.840	7.835.959.741
Kredit yang diberikan	117.907.846.253	100.091.275.357

NON-performing LOAN (NPL) - NET

7,71% 7,83%

Return on Assets (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Perhitungan Return on Assets Ratio adalah sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Laba sebelum pajak	1.581.429.990	1.090.334.052
Rata-rata jumlah aset		
Januari	133.005.483.891	106.503.128.994
Februari	131.732.042.055	114.462.334.875
Maret	132.259.299.577	114.310.967.664
April	126.701.899.582	112.531.813.683
Mei	125.130.348.305	115.579.200.611
Juni	128.984.580.232	117.298.118.839
Juli	132.769.957.198	122.715.191.416
Agustus	135.806.261.531	122.989.418.229
September	145.021.010.064	126.422.999.120
Oktober	146.930.463.892	124.405.357.310
November	150.096.535.079	122.906.664.394
Desember	154.332.317.627	130.699.729.736
Jumlah	1.642.770.199.035	1.432.824.924.873
Jumlah rata-rata volume usaha	136.897.516.586	119.402.077.073
RETURN ON ASSETS RATIO (ROA)	1,16%	0,91%

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting - *lanjutan*

Perhitungan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Beban operasional		
Beban bunga	7.212.348.175	6.135.521.011
Beban operasional lain	8.575.346.584	8.361.462.920
Jumlah beban operasional	15.787.694.759	14.496.983.931
Pendapatan operasional		
Pendapatan bunga dan provisi	16.360.972.509	13.933.906.096
Pendapatan operasional lain	1.473.793.173	1.801.932.464
Jumlah pendapatan operasional	17.834.765.682	15.735.840.560
RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)	88,52%	92,13%

Rasio Likuiditas

Kebijakan yang dijalankan oleh Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Memonitor laporan jatuh tempo deposito secara rutin.
- Memonitor kebutuhan kas berdasarkan trend dari waktu ke waktu.
- Menjaga Cash Ratio di atas 5%.
- Menjaga cadangan sekunder di atas 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *), persentase *Loan Deposit Ratio* adalah masing-masing sebesar 99,37% dan 95,95% sedangkan *Cash Ratio* adalah masing-masing sebesar 10,12% dan 7,37%.

Berikut perhitungan *Loan Deposit Ratio*:

	2025	2024 *)	2025	2024 *)
Simpanan nasabah non bank	127.181.871.236	107.855.505.486	100,00%	100,00%
Modal inti	-	-	0,00%	0,00%
Jumlah dana	127.181.871.236	107.855.505.486	100,00%	100,00%
Kredit yang diberikan	117.907.846.253	100.091.275.357	100,00%	100,00%
LOAN DEPOSIT RATIO	92,71%	92,80%		

Berikut perhitungan Cash Ratio:

	2025	2024 *)
Aset likuid		
Kas	547.067.300	419.980.000
Giro pada bank lain	11.266.998.719	11.005.522.134
Tabungan	-	4.195.737
Jumlah aset likuid	11.814.066.019	11.429.697.871

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting - lanjutan

Berikut perhitungan Cash Ratio:

	2025	2024 *)
Liabilitas jangka pendek		
Simpanan nasabah	131.787.512.080	110.655.505.488
Utang pajak		
Pasal 4 ayat 2	153.624.794	141.653.211
Pasal 21	86.988.606	80.765.339
Pasal 23	541.038	555.108
Pasal 29	153.838.483	78.283.974
Utang bunga	887.910.775	768.284.553
Kewajiban segera lainnya	1.619.844.167	1.228.437.097
Jumlah liabilitas jangka pendek	134.690.259.963	112.953.484.768
CASH RATIO	8,77%	10,12%
CASH RATIO MINIMUM YANG DIPERSYARATKAN *)	5,00%	5,00%

*) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 19/POJK.03/2017 tanggal 8 Mei 2017

20. Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Perekonomian Rakyat

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank Perekonomian rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 miliar per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 6,75% dan 6,25% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan telah mengikuti Program Penjaminan Simpanan dengan membayarkan premi masing-masing sebesar Rp 249.862.642 dan Rp 164.615.033 pada tahun 2025 dan 2024 *).



Dr. Santi Yopie, CPA
Registered Public Accountant

Tanjungpinang, 27 Februari 2026

Kepada,
PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
Komp. Ruko Palm Spring Blok D1 No.1A-1B
Kepulauan Riau
Batam - 29432, Indonesia

Surat Untuk Manajemen – Audit 31 December 2025

Dalam pelaksanaan audit kami terhadap PT BPR Satya Mitra Andalan ("Perseroan") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami memperhatikan beberapa hal yang ingin kami sampaikan kepada Anda. Komentar dan rekomendasi ini tercantum dalam Lampiran A yang dilampirkan pada surat ini.

Komentar dan rekomendasi kami mencerminkan keinginan kami untuk terus membantu Perusahaan, dan dimaksudkan semata-mata untuk informasi dan penggunaan manajemen dan pihak lain dalam organisasi.

Pemeliharaan sistem pengendalian internal yang memadai adalah tanggung jawab manajemen. Dalam merencanakan dan melaksanakan audit, kami mempertimbangkan pengendalian internal Perusahaan dalam menentukan prosedur audit kami. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan, bukan untuk memberikan keyakinan atas pengendalian internal. Oleh karena itu, surat ini tidak dapat mengungkapkan semua kelemahan kebijakan atau prosedur yang mungkin ada.

Selain itu, pekerjaan kami tidak boleh digunakan untuk mengungkapkan pemalsuan atau penyimpangan serupa lainnya, meskipun pengungkapannya, jika ada, mungkin dihasilkan dari pengujian audit yang kita lakukan. Kami bertujuan untuk menggunakan pengetahuan kami tentang organisasi Perusahaan untuk memberikan komentar dan saran yang kami harap dapat bermanfaat bagi Anda.

Audit kami atas laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 direncanakan dan dilakukan untuk menyatakan keyakinan terbatas bahwa tidak ada modifikasi material yang harus dilakukan terhadap laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat. Namun, audit tidak memberikan jaminan atas pengendalian internal.

Pertu diketahui lebih lanjut bahwa pemeriksaan tersebut tidak mencakup pengujian dan pemeriksaan khusus yang mungkin dilakukan berdasarkan pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak, dan tidak menjamin kepatuhan terhadap peraturan pemerintah terkait. Audit kami memang mempertimbangkan aspek-aspek tertentu dari perpajakan dan lingkungan peraturan, tetapi tidak boleh diandalkan untuk mendeteksi semua eksposur yang mungkin diidentifikasi selama audit pajak atau semua peristiwa ketidakpatuhan yang mungkin diidentifikasi oleh badan berwenang yang relevan.

Kami akan sangat menghargai jika Anda akan memberi tahu kami pada waktunya tentang langkah-langkah apa yang Anda putuskan untuk diambil sehubungan dengan surat ini. Akan sangat membantu jika Anda menginformasikan kepada kami dari waktu ke waktu tentang setiap perubahan yang dibuat dalam sistem pengendalian internal yang ada.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan penghargaan kami kepada Anda dan staf Anda atas kerja sama dan bantuannya selama audit kami. Jika Anda ingin mendiskusikan lebih lanjut salah satu hal yang diangkat dalam surat ini, jangan ragu untuk menghubungi kami.



Dr. Santi Yopie, CPA
Registered Public Accountant

Surat Untuk Manajemen – Audit 31 December 2025 - lanjutan

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan penghargaan kami kepada Anda dan staf Anda atas kerja sama dan bantuannya selama audit kami. Jika Anda ingin mendiskusikan lebih lanjut salah satu hal yang diangkat dalam surat ini, jangan ragu untuk menghubungi kami.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik Dr. Santi Yopie, CPA

Santi Yopie, CPA
AP. 1729



1. IMBALAN PASCA KERJA

Penemuan

Kami menemukan bahwa Perusahaan belum membuat provisi untuk imbalan kerja sehubungan dengan pensiun, pesangon, pembayaran jasa, dan manfaat lainnya sebagai akibat dari layanan masa lalu yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal neraca berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan SAK ETAP 23 "Imbalan kerja".

Implikasi

Pembayaran atas uang pensiun, pesangon, pembayaran jasa dan manfaat lainnya kepada karyawan dicatat secara basis kas akan mengakibatkan kurang keandalan dalam laporan keuangan.

Rekomendasi

Kami merekomendasikan bahwa Perusahaan membuat perhitungan provisi untuk imbalan kerja sehubungan dengan pensiun, pesangon, pembayaran jasa, dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan SAK ETAP 23 "Imbalan Kerja".

Respon dari Manajemen

Perusahaan menerima rekomendasi atas perhitungan provisi untuk imbalan pasca kerja dan akan merencanakan pencadangan tersebut pada periode berikutnya.

2. TITIPAN

Penemuan

Terdapat saldo titipan dari tahun-tahun sebelumnya yang belum diselesaikan (revolving). Meskipun akun tersebut aktif digunakan, transaksi lama tidak segera dikliring atau diidentifikasi, sehingga saldo terus terakumulasi tanpa penyelesaian konkret.

Implikasi

Penyajian akun Kewajiban Segera tidak mencerminkan kondisi kewajiban yang sebenarnya jika dana tersebut ternyata sudah tidak memiliki dasar hukum penagihan.

Rekomendasi

Kami merekomendasi perusahaan untuk melakukan peninjauan kembali terhadap dokumen pendukung atas saldo-saldo lama tersebut. Apabila setelah upaya penelusuran identitas pemilik dana tetap tidak ditemukan, manajemen disarankan untuk melakukan penyelesaian administratif sesuai dengan kebijakan internal dan persetujuan Direksi guna memastikan penyajian neraca yang lebih akuntabel.

Respon dari Manajemen

Perusahaan menerima rekomendasi untuk peninjauan kembali terhadap akun saldo titipan tersebut dan akan merencanakan penyelesaian administratif dengan kebijakan internal pada periode berikutnya.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Santi Yopie

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Satya Mitra Andalan
Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Satya Mitra Andalan menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain :
 - a. Penyusunan dan penyajian informasi keuangan dan laporan keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi laporan keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan /atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 telah diaudit oleh Akuntan Publik Santi Yopie dari Kantor Akuntan Publik DR. Santi Yopie, CPA.
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Batam, 22 April 2026
PT BPR Satya Mitra Andalan


Sumantri
Direktur Utama


Eny Sulistiawati
Direktur



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Komplek Ruko Palm Spring Blok D1 No.1A-1B, Batam Centre - Batam
Nomor Telepon	(0778) 432100
Penjelasan Umum	PT BPR Satya Mitra Andalan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance / GCG) secara konsisten dan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan usaha Bank. Penerapan tata kelola tersebut mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tata kelola di PT BPR Satya Mitra Andalan didasarkan pada lima prinsip utama, yaitu transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness). Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan kegiatan usaha Bank guna menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan (stakeholders). Saat ini, PT BPR Satya Mitra Andalan telah memiliki jaringan kantor berupa kantor kas yang beralamat di Ruko Griya Kurnia Blok C No. 8, Belian - Batam. Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self assessment) atas pelaksanaan tata kelola, secara umum PT BPR Satya Mitra Andalan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dengan baik. Meskipun demikian, Bank tetap berkomitmen untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan (continuous improvement) guna meningkatkan kualitas penerapan tata kelola sesuai dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik di industri perbankan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Secara keseluruhan, hasil penilaian pelaksanaan tata kelola PT BPR Satya Mitra Andalan berada pada kategori baik (peringkat komposit 2) dan telah mendukung terciptanya kinerja BPR yang sehat, prudent, serta sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
SUMANTRI	Direktur Utama yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	1.Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank; 2.Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 3.Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 4.Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris dengan data, informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu yang disertai dengan langkah-langkah perbaikan yang sedang dan/atau akan dilakukan mengenai: a.Menindaklanjuti temuan-temuan penting yang dilaporkan oleh pengawasan intern; serta hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain; b.Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank; c.Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR; 5.Direksi berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS; 6.Menerapkan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha BPR di seluruh jenjang organisasi; 7.Memastikan terpenuhinya SDM yang memadai dalam pemisahan tugas dan tanggung jawab; 8.Penyusunan dan pengawasan penerapan Strategi Anti Fraud secara menyeluruh; 9.Menerapkan prinsip perlindungan konsumen, perlindungan data pribadi dan rahasia bank secara menyeluruh; 10.Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank; 11.Bertanggung jawab atas pengaduan, penanganan dan penyelesaian keluhan/pengaduan nasabah; 12.Bertanggung jawab atas kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
ENY SULISTIAWATI	Direktur	1.Melakukan evaluasi terkait Kebijakan yang mempengaruhi kegiatan bisnis agar kebijakan tersebut sesuai dengan kondisi terkini BPR; 2.Melaporkan secara berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang disertai dengan langkah-langkah perbaikan yang sedang dan/atau akan dilakukan mengenai: a.Menindaklanjuti temuan-temuan penting dalam perkreditan dan lainnya yang dilaporkan oleh pengawasan intern; serta hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain; b.Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank; c.Penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan perkreditan; d.Perkembangan dan jumlah dana yang dapat dihimpun dari tabungan dan deposito berjangka serta sumber-sumber dana lainnya; e.Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan; f.Perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait, pihak tidak terkait, dan kelompok peminjam; 3.Direksi berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS; 4.Menerapkan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha BPR di seluruh jenjang organisasi; 5.Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai; 6.Penyusunan dan pengawasan penerapan Strategi Anti Fraud secara menyeluruh; 7.Memiliki kapasitas yang memadai dalam memberikan layanan atas penggunaan produk dan/atau layanan; 8.Menerapkan prinsip perlindungan konsumen, perlindungan data pribadi dan rahasia bank secara menyeluruh; 9.Bertanggung jawab atas pengaduan, penanganan dan penyelesaian keluhan/pengaduan nasabah; 10.Bertanggung jawab atas kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan; 11.Bertanggung jawab atas kepatuhan pelaksanaan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan melalui Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan dituangkan dalam Risalah Rapat.

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
TRI SISKI YULIANA	Komisaris Utama	1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan / atau keputusan RUPS; 2. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen resiko serta kebijakan strategis BPR; 3. Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris; 4. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap : a. pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR; dan b. penerapan manajemen resiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan; 5. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas : a. temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, auditor ekstern; b. hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan / atau otoritas dan lembaga lain; c. menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris; dan d. mengusulkan penetapan kebijakan dimaksud kepada RUPS; 6. memastikan terpenuhinya jumlah SDM yang memadai serta adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab; 7. mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS; 8. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku; 9. dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan : a. penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit Bank Perekonomian Rakyat; dan b. hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
HARRYANTO	Komisaris	1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan / atau keputusan RUPS; 2. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen resiko serta kebijakan strategis BPR; 3. Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris; 4. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap : a. pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR; dan b. penerapan manajemen resiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan; 5. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas : a. temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, auditor ekstern; b. hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan / atau otoritas dan lembaga lain; c. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris; d. mengusulkan penetapan kebijakan dimaksud kepada RUPS; 6. Memastikan terpenuhinya jumlah SDM yang memadai serta adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab; 7. mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS; 8. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku; 9. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan : a. penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit Bank Perekonomian Rakyat; dan b. hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rekomendasi kepada Direksi

Rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi disampaikan melalui Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan dituangkan dalam Risalah Rapat.

Keterangan

0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
SUMANTRI	3.000.000.000,00	20,00	3.000.000.000,00	20,00
ENY SULISTIAWATI				
Anggota Dewan Komisaris				
TRI SISKI YULIANA				
HARRYANTO	1.200.000.000,00	8,00	1.200.000.000,00	8,00

Form E.03.02
Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

0

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Sumantri		PT Majesty Sahabat Gadai	10,00
Sumantri		PT Majesty Gadai Prima	10,00
Anggota Dewan Komisaris			
Harryanto		CV. Pratama Niaga Global	50,00
Harryanto		CV. Niaga Prima Agung	50,00

0

Form E.04.01

Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
SUMANTRI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
ENY SULISTIAWATI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
SUMANTRI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pemegang Saham			
SUMANTRI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
HARRYANTO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
AMIN	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
SUMANTRI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
SAPRI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
HARRYANTO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

0

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
SUMANTRI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
HARRYANTO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
AMIN	Tidak ada	Tidak ada	Sapri - Saudara Kandung
SUMANTRI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
SAPRI	Tidak ada	Tidak ada	Amin - Saudara Kandung
HARRYANTO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	960.623.856	2	672.545.340
Tunjangan	0	0	0	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		960.623.856		672.545.340
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	2	30.684.750	0	0
Asuransi Kesehatan	2	14.400.000	0	14.400.000
Fasilitas Lain-Lainnya	2	13.800.000	0	0
Total Fasilitas Lain		58.884.750		14.400.000
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		1.019.508.606		686.945.340

Direksi mendapatkan fasilitas lainnya yaitu tunjangan komunikasi, tunjangan asuransi kesehatan berupa BPJS dan tunjangan transportasi. Sedangkan Dewan Komisaris hanya mendapatkan tunjangan asuransi kesehatan berupa BPJS.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,53
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,77
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,74
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,43
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	4,05

Rasio gaji tertinggi dan terendah BPR Satya Mitra Andalan merupakan gaji keseluruhan yang diterima mencakup gaji pokok dan tunjangan selama tahun 2025.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
23-01-2025	2	Evaluasi Terhadap Realisasi RBB Semester II Tahun 2024
16-04-2025	2	Pembahasan POJK dan SEOJK baru, Pembaharuan SOP terkait perubahan ketentuan / penerbitan ketentuan baru, Review kebijakan manajemen risiko, Review kebijakan APU-PPT, Review temuan audit dan tindak lanjut temuan audit, serta pembahasan lainnya
28-07-2025	2	Evaluasi Terhadap Realisasi RBB Semester I Tahun 2025
03-10-2025	2	Evaluasi Kondisi NPL
05-12-2025	2	Pembahasan mengenai Evaluasi Literasi dan Inklusi Keuangan serta Pelindungan Konsumen
15-12-2025	2	Pembahasan mengenai Penetapan RBB Tahun 2026 dan Penunjukkan KAP

Pelaksanaan rapat selama tahun 2025 yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terdapat 6 (enam) kali.

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
TRI SISKY YULIANA	6	0	100,00
HARRYANTO	6	0	100,00

Dewan Komisaris BPR Satya Mitra Andalan melakukan rapat secara tatap muka (fisik) di Ruang Meeting terdapat 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 100,00%.

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	1
Telah Diselesaikan		0		0		0		1
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Pada tahun 2025 terdapat kejadian fraud yang dilakukan oleh mantan karyawan.

Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Selama tahun 2025 tidak terdapat permasalahan hukum pada BPR Satya Mitra Andalan, baik itu yang berkaitan dengan penyalahgunaan kredit atau simpanan dana masyarakat maupun hukum perdata dan/atau pidana yang dihadapi BPR Satya Mitra Andalan serta yang telah diajukan melalui proses hukum dan upaya penyelesaian.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan BPR atau mengurangi keuntungan BPR dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan yang dimaksud dalam setiap keputusan. Pada tahun 2025 tidak terjadi transaksi yang mengandung benturan kepentingan di PT BPR Satya Mitra Andalan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
18-03-2025	01	Pembagian Takjil Tahun 2025	Masyarakat Umum	1.544.000
07-07-2025	01	CSR Satya Tahun 2025	Masyarakat Umum	2.886.000

PT BPR Satya Mitra Andalan melakukan kegiatan sosial selama tahun 2025 sebagai usaha untuk memaksimalkan fungsi program sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) dengan total pemberian dana untuk kegiatan sosial selama tahun 2025 sebesar Rp4.430.000,-.

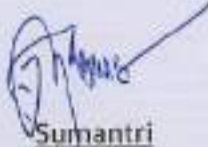
DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR Satya Mitra Andalan
Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan :

1. Laporan Keuangan KAP PT BPR Satya Mitra Andalan 2025
2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT BPR Satya Mitra Andalan 2025
3. Laporan Publikasi Apolo Periode Desember 2025
4. Laporan Arus Kas Apolo Periode Desember 2025

Batam, 22 April 2026
PT BPR Satya Mitra Andalan


Sumantri
Direktur Utama


Tri Siska Yuliana
Komisaris Utama

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SATYA MITRA ANDALAN**

**Laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen**

DAFTAR ISI

I. PERNYATAAN MANAJEMEN	3
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	4 - 5
III. LAPORAN KEUANGAN	
• Laporan Posisi Keuangan	6 - 7
• Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain	8
• Laporan Perubahan Ekuitas	9
• Laporan Arus Kas	10
• Catatan Atas Laporan Keuangan	11 - 33

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Sumantri |
| Alamat kantor | : Komp. Ruko Palm Spring Blok D1 No.1A-1B, Kota Batam
Kepulauan Riau, Indonesia. |
| Jabatan | : Direktur Utama |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan.
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk atas nama Dewan Komisaris dan Direktur
Batam, 27 Februari 2026




Sumantri
Direktur Utama





Dr. Santi Yopie, CPA
Registered Public Accountant

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00006/Z.1326/AU.8/07/1729-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATYA MITRA ANDALAN

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum mencadangkan kewajiban diestimasi atas imbalan pascakerja karyawan sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 yang diperbaharui dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



Dr. Santi Yopie, CPA
Registered Public Accountant

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00006/2.1326/AU.8/07/1729-2/1/II/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DR. SANTI YOPIE, CPA



Santi Yopie, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1729

27 Februari 2026

Ruko D'Green City Blok B No.09 – Tanjungpinang
Telp: 0811 772 4999 – Website: www.santiyopie-rekan.com



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATYA MITRA ANDALAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)
ASET			
Kas	3	547.067.300	419.980.000
Giro pada bank lain dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp - dan Rp 19.754.474 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)	4	11.266.998.719	11.005.522.134
Penempatan pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)	5	17.500.000.000	11.504.195.737
Kredit yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 480.456.345 dan Rp 401.794.029 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)	6	116.231.703.186	98.830.496.814
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.140.018.790 dan Rp 2.544.043.081 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)	7	5.302.432.997	5.799.685.066
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 281.220.935 dan Rp 231.220.948 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)		41	50.000.028
Agunan yang diambil alih	8	1.577.322.823	1.033.013.615
Bunga yang masih harus diterima		1.031.052.145	995.320.876
Rupa-rupa aset lainnya		969.755.796	1.061.352.482
Aset pajak tangguhan - netto	17	121.964.148	-
JUMLAH ASET		154.548.297.155	130.699.566.752

*) Angka komperatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATYA MITRA ANDALAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpanan nasabah	9	132.351.912.197	110.655.505.486
Utang pajak	10	394.992.931	301.257.632
Biaya yang masih harus dibayar	11	3.288.992.284	2.626.870.638
JUMLAH LIABILITAS		136.035.897.413	113.582.633.756
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 60.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 15.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *)	12	15.000.000.000	15.000.000.000
Saldo laba			
Tidak dilentukan penggunaannya		3.512.399.741	2.116.932.994
JUMLAH EKUITAS		18.512.399.742	17.116.932.994
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		154.548.297.155	130.699.566.752

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATYA MITRA ANDALAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)
PENDAPATAN BUNGA DAN PROVISI	13	16.360.972.509	13.933.908.096
BEBAN BUNGA	14	(7.212.348.175)	(6.135.521.011)
PENDAPATAN BUNGA - NETO		9.148.624.334	7.798.387.085
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Penghasilan penalti deposito, tabungan dan kredit		643.001.416	588.091.817
Penghasilan administrasi tabungan dan kredit		281.518.714	218.380.685
Lain-lain		549.273.043	995.459.962
Jumlah pendapatan operasi lainnya		1.473.793.173	1.801.932.464
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		10.622.417.507	9.600.319.549
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	15		
Gaji dan tunjangan		5.592.702.864	4.884.365.174
Umum dan administrasi		2.694.724.467	2.493.302.473
Cadangan kerugian penurunan nilai		287.919.253	983.795.273
Jumlah beban operasi lainnya		8.575.346.584	8.361.462.920
LABA OPERASIONAL		2.047.070.923	1.238.856.629
Penghasilan / (beban) non-operasional, neto		(465.640.933)	(148.522.577)
LABA SEBELUM PAJAK		1.581.429.990	1.090.334.052
PAJAK PENGHASILAN	16	(307.927.391)	(256.246.383)
PAJAK TANGGUHAN	17	121.964.148	-
LABA TAHUN BERJALAN		1.395.466.747	834.087.669
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
LABA/RUGI KOMPREHENSIF		1.395.466.747	834.087.669

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATYA MITRA ANDALAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Diselur	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024 *)	15.000.000.000		1.282.845.325	16.282.845.325
Laba tahun berjalan	-	-	834.087.669	834.087.669
Saldo per 31 Desember 2024 *)	15.000.000.000	-	2.116.932.994	17.116.932.994
Laba tahun berjalan	-	-	1.395.466.747	1.395.466.747
Saldo per 31 Desember 2025	15.000.000.000	-	3.512.399.741	18.512.399.741

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SATYA MITRA ANDALAN
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Laba tahun berjalan		1.395.466.747	834.087.669
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba tahun berjalan menjadi kas neto diperoleh dari kegiatan operasi:			
Penyusutan aset tetap	15	595.975.709	583.817.119
Amortisasi aset tidak berwujud	15	49.999.987	51.175.026
Koreksi Laba ditahan		-	(253.753.732)
Penyesuaian atas mutasi saldo laporan posisi keuangan:			
Penempatan pada bank lain *)		(4.500.000.000)	3.500.000.000
Kredit yang diberikan		(17.401.206.372)	(14.755.775.026)
Aset yang diambil alih		(544.309.208)	420.000.000
Aset lainnya		55.865.417	39.083.237
Aset pajak tangguhan		(121.964.148)	-
Simpanan nasabah		21.696.406.711	16.613.515.535
Utang pajak		93.735.299	109.597.014
Biaya yang masih harus dibayar		663.121.646	291.136.169
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasional		1.983.091.768	7.432.883.010
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan aset tetap	7	(98.723.640)	(66.675.000)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(98.723.640)	(66.675.000)
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		1.884.368.148	7.366.008.010
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		19.929.697.871	12.563.689.861
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		21.814.066.019	19.929.697.871
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			
Kas		547.067.300	419.980.000
Giro pada bank lain		11.266.998.719	11.005.522.134
Penempatan pada bank lain *)		10.000.000.000	8.504.195.737
Jumlah		21.814.066.019	19.929.697.871

*) Penempatan pada bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas.

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 pada tanggal 18 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Achmad Zainudin, S.H., M.Kn notaris di Bogor. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056721.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 13 Juli 2011. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris Anly Cenggana, S.H. No. 01 tanggal 01 September 2025 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0332766 tanggal 02 September 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit/pinjaman dan menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan atau tabungan pada bank lain.

Perusahaan berdomisili di Batam dengan kantor pusat perusahaan berlokasi di Komp. Ruko Palm Spring Blok D1 No.1A-1B, Batam.

b. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang yang diadakan tanggal 01 September 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 01 dari Anly Cenggana, S.H. notaris di Batam, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Tri Siska Yuliana
Komisaris	: Harryanto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Sumantri
Direktur	: Eny Sulistiawati

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang yang diadakan tanggal 29 Agustus 2024 yang didokumentasikan dalam Akta No. 148 dari Mardiah Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Batam, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Tri Siska Yuliana
Komisaris	: Harryanto
<u>Direksi</u>	
Direktur	: Hermawan
Direktur Kepatuhan	: Hesliati

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 17 dan 28 pada tahun 2025 dan 2024.

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2026. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang diterbitkan Bank Indonesia serta praktek-praktek industri perbankan dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Mulai 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dilakukan secara prospektif, karena penerapan secara retrospektif tidak praktis, khususnya terkait dengan keterbatasan ketersediaan data historis yang diperlukan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan klasifikasi kualitas kredit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Oleh karena itu, angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali dan masih disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Semua transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penyisihan / Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk untuk menutup estimasi kerugian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan berdasarkan evaluasi atas kualitas dan risiko kredit aset keuangan dengan mempertimbangkan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya, kondisi keuangan debitur, nilai realisasi agunan, serta faktor-faktor relevan lainnya.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan secara individual atau kolektif sesuai dengan karakteristik risiko kredit masing-masing aset keuangan.

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

d. Penyisihan / Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif - lanjutan

Aset produktif terdiri atas penempatan dana Bank Persekonomian Rakyat pada Bank Indonesia dan bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis.

Aset non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan suspense account.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kualitas aset produktif diklasifikasikan dalam lima golongan yaitu "Lancar", "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aset sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Persekonomian Rakyat.

Pembentukan cadangan minimum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

- i) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada bank yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.
- ii) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a. 3% dari aset yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan; dan
 - b. 10% dari aset yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
 - c. 50% dari aset yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - d. 100% dari aset yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan sebesar:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada bank yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c. 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- f. 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

d. Penyisihan / Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

- lanjutan

- h. 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- j. 50% untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat; dan
- k. 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- l. 20% dari nilai agunan selain agunan yang disampaikan dari huruf a sampai dengan huruf k yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana yang telah diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan.

Saldo aset keuangan yang dinilai tidak tertagih dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat dipulihkan lagi. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan evaluasi atas kualitas dan risiko kredit, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan bank penempatan dan faktor relevan lainnya.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi atau saldo nominalnya, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen atas kualitas dan risiko kredit penempatan tersebut dengan mempertimbangkan kondisi keuangan pihak penempatan dan faktor relevan lainnya.

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi dan provisi, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dilakukan secara sistematis selama jangka waktu kredit.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

I. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Perusahaan menerapkan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetap. Penilaian kembali atau revaluasi dilakukan hanya jika perusahaan memutuskan untuk mengubah kebijakan akuntansi ke model revaluasi untuk seluruh aset dalam kelas yang sama, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran setelah pengakuan awal suatu aset tetap yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap tersebut. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Tanah dan bangunan	20
Kendaraan	8
Inventaris kantor	4-8

Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih dahulu.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

J. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direvisi minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Perusahaan melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

AYDA disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa ada aset yang turun nilainya. Jika indikasi tersebut ada, entitas harus mengestimasi jumlah terpulihkan aset, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, tidak diperlukan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

l. Penurunan Nilai Aset - lanjutan

Jika terdapat indikasi bahwa aset kemungkinan turun nilainya, secara otomatis juga mengindikasikan bahwa Perusahaan harus menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (amortisasi) untuk aset yang bersangkutan.

m. Simpanan

Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan. Deposito dinyatakan sebesar nilai nominal seperti yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan dengan Perusahaan.

n. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan mengakui pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "nonperforming" (kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan penerimaan atas dasar kas. Piutang bunga dari kredit yang diklasifikasikan "non-performing" dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan serta baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai. Pendapatan bunga atas aset "non-performing" yang belum diterima dicatat dalam tagihan kontinjensi. Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit baru diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

o. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan pemberian kredit dan memiliki jangka waktu ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu kredit. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada waktu transaksi dilakukan.

p. Pajak Penghasilan

Biaya pajak penghasilan terdiri dari jumlah biaya pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan kini

Biaya pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar melebihi jumlah yang terutang, kelebihan tersebut diakui sebagai aset. Apabila Perusahaan mengalami kerugian fiskal, maka kerugian tersebut dapat dikompensasikan selama 5 (lima) tahun ke depan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak didiskonto dan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas

Akun ini merupakan kas besar masing-masing sebesar Rp 547.067.300 dan Rp 419.980.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *), seluruh kas Perusahaan telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Reliance Indonesia dan PT Bosowa Asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.350.000.000 dan Rp 1.300.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas kas yang dipertanggungkan.

4. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain terdiri dari:

	2025	2024 *)
• PT Bank Central Asia, Tbk	570.282.588	4.022.116.460
• PT Bank Permata, Tbk	5.838.596.982	3.888.268.345
• PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	4.612.708.470	2.044.148.490
• PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	97.401.347	622.439.493
• PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	148.009.332	-
• PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	448.303.820
Jumlah	11.266.998.719	11.025.276.608
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(19.754.474)
Jumlah	11.266.998.719	11.005.522.134

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada bank lain:

	2025	2024 *)
Saldo awal	(19.754.474)	(3.551.504)
Pembentukan cadangan selama tahun berjalan (catatan 15)	-	(331.841.786)
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	19.754.474	315.638.816
Saldo akhir	-	(19.754.474)

Pada tanggal 31 Desember 2025, penempatan pada bank lain merupakan kategori lancar dan tidak mengalami penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai pada bank lain yang dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 *), jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif pada bank lain yang dibentuk sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah Rp 19.754.474 dan tidak disajikan kembali.

5. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain berupa tabungan dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pihak ketiga yang terdiri dari:

	2025	2024 *)
Tabungan		
• Tabungan pada PT BPR Hasa Mitra	-	3.942.082
• Tabungan pada PT BPR Lestari Bali	-	253.655
Subjumlah	-	4.195.737
Deposito		
• Deposito pada PT BPRS Vitka Central	2.000.000.000	2.000.000.000
• Deposito pada PT BPRS Syarikat Madani	2.000.000.000	2.000.000.000
• Deposito pada PT BPR Dana Mulia Sejahtera	2.000.000.000	-

*) Angka komperatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Penempatan pada Bank Lain - lanjutan

	2025	2024 *)
Deposito		
• Deposito pada Perumda BPR Bintang	2.000.000.000	-
• Deposito pada PT BPR Dana Mitra Utama	2.000.000.000	-
• Deposito pada PT BPR Sinergi Utama	2.000.000.000	-
• Deposito pada PT BPR Arthaguna Mandiri	2.000.000.000	1.000.000.000
• Deposito pada PT BPR Sumber Dana Mas	1.500.000.000	-
• Deposito pada PT BPR Bandar Raya	1.000.000.000	-
• Deposito pada PT BPR Buana Arta Mulia	1.000.000.000	1.000.000.000
• Deposito pada PT BPR Dana Bintang Sejahtera	-	1.500.000.000
• Deposito pada PT BPR Asia Sejahtera	-	1.000.000.000
• Deposito pada PT BPR Lescadana Batam	-	1.000.000.000
• Deposito pada PT BPR Lingga Sejahtera	-	1.000.000.000
• Deposito pada PT BPR Harapan Bunda Batam	-	1.000.000.000
Subjumlah	17.500.000.000	11.500.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain - neto	17.500.000.000	11.504.195.737

Suku bunga rata-rata per tahun:

Tabungan	-	0,25% - 0,50%
Deposito berjangka	6,00% - 6,50%	6,75%

Berdasarkan jangka waktu

	2025	2024 *)
Tabungan	-	4.195.737
Deposito berjangka		
> 1 bulan - 3 bulan	10.000.000.000	8.500.000.000
> 3 bulan	7.500.000.000	3.000.000.000
Jumlah	17.500.000.000	11.500.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	17.500.000.000	11.504.195.737

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024 *)
Tabungan	-	4.195.737
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	12.000.000.000	3.500.000.000
> 1 bulan - 3 bulan	5.500.000.000	7.000.000.000
> 3 bulan	-	1.000.000.000
Jumlah	17.500.000.000	11.500.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	17.500.000.000	11.504.195.737

6. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan terdiri dari:

	2025	2024 *)
Kredit yang diberikan	117.907.846.253	100.091.275.357
Cadangan kerugian penurunan nilai	(490.456.345)	(401.794.029)
Jumlah - neto	117.427.389.908	99.689.481.328
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - neto	(1.195.686.722)	(858.984.514)
Jumlah kredit yang diberikan	116.231.703.186	98.830.496.814

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Kredit yang Diberikan - lanjutan
 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

	2025				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Ditragikan	Macet
Pinjaman Askep	32.755.320.853	5.250.800.000	-	-	3.200.000.000
Pinjaman Investasi	3.640.772.206	-	-	-	-
Pinjaman Tetap	1.026.250.000	-	-	-	1.430.000.000
Kredit Kepemilikan Rumah	4.849.735.730	771.811.451	-	290.720.800	1.898.753.132
Kredit Kepemilikan Mobil	913.177.481	-	-	-	-
Kredit Kepemilikan Sepeda Motor	313.619.596	-	-	-	-
Kredit Multi Guna	18.921.125.000	1.553.741.558	67.078.718	-	-
Kredit KMG Tanah & bangunan	545.857.091	-	-	-	-
Kredit Modal Kerja	34.228.662.465	1.323.844.913	-	-	1.882.068.233
Kredit Tanpa Agunan	11.128.241	-	-	-	-
Jumlah	99.194.646.149	8.141.598.223	67.078.718	290.720.800	4.208.822.364
Cadangan Penyisihan	(14.454)	(37.869)	(329)	(1.540)	(480.881.778)
Jumlah - neto	99.180.191.715	8.141.560.354	67.078.289	289.180.260	3.727.940.586
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - neto					(1.195.688.722)
Jumlah kredit yang diberikan					136.231.703.186

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

	2024 *)				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Ditragikan	Macet
Pinjaman Askep	35.627.678.647	4.172.585.817	-	1.456.000.000	-
Pinjaman Investasi	1.185.061.770	-	-	-	2.092.685.191
Pinjaman Tetap	4.532.750.000	-	-	-	-
Kredit Kepemilikan Rumah	4.977.428.787	1.547.507.505	-	-	1.827.621.244
Kredit Kepemilikan Mobil	105.105.811	28.317.129	-	-	-
Kredit Multi Guna	18.582.421.175	2.774.700.181	102.141.952	897.842.478	-
Kredit KMG Tanah & bangunan	599.734.643	124.785.268	227.656.801	-	-
Kredit Modal Kerja	22.993.379.395	3.447.488.645	-	1.170.859.483	1.346.794
Kredit Tanpa Agunan	5.241.245	-	-	-	-
Jumlah	89.158.895.883	11.896.586.123	389.806.553	3.524.701.956	3.921.457.229
Cadangan Penyisihan	(401.784.029)	-	-	-	(603.794.229)
Jumlah - neto	89.057.111.854	11.896.586.123	389.806.553	3.524.701.956	3.317.663.000
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - neto					(858.984.514)
Jumlah kredit yang diberikan					98.830.496.814

Berdasarkan jenis kepemilikan

	2025	2024 *)
Perorangan	62.199.062.662	61.307.362.615
Perusahaan	55.708.783.592	38.783.912.742
Jumlah	117.907.846.253	100.091.275.357
Cadangan kerugian penurunan nilai	(480.456.345)	(401.794.029)
Jumlah - neto	117.427.389.908	99.689.481.328
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - neto	(1.195.688.722)	(858.984.514)
Jumlah kredit yang diberikan	116.231.703.186	98.830.496.814

Berdasarkan jangka waktu

	2025	2024 *)
<= 1 tahun	43.196.813.633	41.178.749.909
> 1 tahun - 2 tahun	3.367.539.787	5.809.961.620
> 2 tahun - 5 tahun	35.729.702.848	15.921.707.329
> 5 tahun	35.613.789.985	37.180.856.499
Jumlah	117.907.846.253	100.091.275.357
Cadangan kerugian penurunan nilai	(480.456.345)	(401.794.029)
Jumlah - neto	117.427.389.908	99.689.481.328
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - neto	(1.195.688.722)	(858.984.514)
Jumlah kredit yang diberikan	116.231.703.186	98.830.496.814

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Kredit yang Diberikan - lanjutan
 Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024 *)
<= 1 tahun	61.923.756.866	42.326.601.246
> 1 tahun - 2 tahun	10.138.432.861	8.093.117.088
> 2 tahun - 5 tahun	33.293.468.571	18.073.079.193
> 5 tahun	22.552.187.956	31.598.477.830
Jumlah	117.907.846.253	100.091.275.357
Cadangan kerugian penurunan nilai	(480.456.345)	(401.794.029)
Jumlah - neto	117.427.389.908	99.689.481.328
Provisi dan biaya transaksi yang ditangguhkan - neto	(1.195.686.722)	(858.984.514)
Jumlah kredit yang diberikan	116.231.703.186	98.830.496.814

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

	2025	2024 *)
Saldo awal	401.794.029	397.079.688
Pembentukan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 15)	287.919.253	651.963.467
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(209.256.937)	(647.239.146)
Saldo akhir	480.456.345	401.794.029

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah Rp 480.456.345.

Pada tanggal 31 Desember 2024 *), jumlah penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah Rp 401.794.029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *), manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Kewajiban Komitmen

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *), Bank memiliki fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik masing-masing sebesar Rp 7.673.929.347 dan Rp 4.095.616.336.

Tagihan Kontinjensi

	2025	2024 *)
Komitmen		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.168.917.479	1.304.546.126
Aktiva produktif yang dihapusbukukan	424.667.216	426.190.221
Lain-lain yang bersifat administratif	201.915.384	201.915.384
Jumlah	1.795.500.079	1.932.753.731

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Aset Tetap

Aset tetap Perusahaan terdiri dari:

	01 Januari 2025	Perubahan selama tahun 2025		31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Tanah dan Bangunan	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
Kendaraan	696.100.000	35.600.000	-	731.700.000
Inventaris kantor	2.647.628.147	63.123.640	-	2.710.751.787
Jumlah	8.343.728.147	98.723.640	-	8.442.451.787
Akumulasi penyusutan:				
Tanah dan Bangunan	436.791.670	149.757.144	-	586.548.814
Kendaraan	392.610.386	95.170.818	-	487.781.204
Inventaris kantor	1.714.641.025	351.047.747	-	2.065.688.772
Jumlah	2.544.043.081	595.975.709	-	3.140.018.790
Nilai tercatat	5.799.685.066			5.302.432.997

	01 Januari 2024	Perubahan selama tahun 2024 *)		31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Tanah dan Bangunan	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
Kendaraan	696.100.000	-	-	696.100.000
Inventaris kantor	2.580.753.147	66.875.000	-	2.647.628.147
Jumlah	8.276.853.147	66.875.000	-	8.343.728.147
Akumulasi penyusutan:				
Tanah dan Bangunan	287.034.526	149.757.144	-	436.791.670
Kendaraan	305.597.894	87.012.492	-	392.610.386
Inventaris kantor	1.367.593.542	347.047.483	-	1.714.641.025
Jumlah	1.960.225.962	583.817.119	-	2.544.043.081
Nilai tercatat	6.316.627.185			5.799.685.066

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *), aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan fisik, kerusakan dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Reliance Indonesia dan PT Bosowa Asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.012.694.000 dan Rp 8.035.694.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan.

8. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih terdiri dari:

	2025	2024 *)
Agunan yang diambil alih	1.577.322.623	1.033.013.615
Jumlah - neto	1.577.322.623	1.033.013.615

Agunan yang diambil alih oleh Perusahaan berupa tanah dan bangunan atas debitur yang gagal melunasi kredit.

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari:

	2025	2024 *)
Tabungan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 17)	1.276.857.646	937.845.406
Pihak ketiga		
Tabungan Andalan	6.412.315.197	5.743.403.048
Tabungan Satya Plan	2.239.091.059	2.319.181.155
Tabunganku	144.740.780	326.846.483
Tabungan Satya Grow	499.743.450	324.606.470
Tabungan Premium	288.811.847	320.508.188
Tabungan Kids	123.818.934	108.954.056
Tabungan Payroll	34.734.119	-
Subjumlah	9.743.255.387	9.143.499.399
Biaya transaksi tabungan	(129.959.039)	(154.640.574)
Jumlah	10.890.153.993	9.926.704.232
	2025	2024 *)
Deposito		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 17)	16.034.695.764	-
Pihak ketiga		
Non-bank	100.127.062.440	97.928.801.254
Bank		
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000
PT BPR Dana Makmur	2.000.000.000	-
PT BPR Duta Kepulauan Riau	1.000.000.000	-
PT BPR Mega Mas Lestari	500.000.000	-
PT BPR Dana Mitra Sukses	-	1.000.000.000
Subjumlah	5.300.000.000	2.800.000.000
Jumlah	121.461.758.204	100.728.801.254
Jumlah simpanan nasabah	132.351.912.197	110.655.505.486
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan		
Tabunganku	3,00%	3,00%
Tabungan Andalan	2,00%	2,00%
Tabungan Satya Grow	1,00-4,00%	1,00-4,00%
Tabungan Satya Plan	1,00%	1,00%
Tabungan Payroll	4,00%	4,00%
Tabungan Premium	3,75%	3,75%
Tabungan Kids	3,00%	3,00%
Deposito berjangka	4,75%-6,75%	4,75%-6,25%
Berdasarkan jangka waktu	2025	2024 *)
Tabungan	10.890.153.993	9.926.704.232
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	72.816.930.833	11.963.041.476
> 1 bulan - 3 bulan	21.787.236.526	58.735.862.497
> 3 bulan	26.857.591.045	30.029.897.281
Jumlah	132.351.912.197	110.655.505.486

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Simpanan Nasabah - lanjutan

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024 *)
Tabungan	10.890.153.993	9.926.704.232
Deposito berjangka		
<= 1 bulan	88.187.452.470	58.913.703.001
> 1 bulan - 3 bulan	20.813.805.822	25.971.718.597
> 3 bulan	12.660.699.912	15.843.379.656
Jumlah	132.351.912.197	110.655.505.486

10. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2025	2024 *)
Pajak penghasilan badan (Catatan 16)	153.838.493	78.283.974
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	153.624.794	141.653.211
Pasal 21	86.988.606	80.765.339
Pasal 23	541.038	555.108
Jumlah	394.992.931	301.257.632

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

11. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2025	2024 *)
Tilipan nasabah	1.619.844.167	1.228.437.097
Bunga tabungan dan deposito	887.910.775	768.284.553
Kewajiban lainnya	781.237.342	629.148.988
Jumlah	3.288.992.284	2.625.870.638

12. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Akta No. 01 tanggal 01 September 2025 yang dibuat dihadapan Anly Cenggana, S.H. Notaris di Batam, dan telah disahkan oleh kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0332766, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2025		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor
Amin	8.400	56%	8.400.000.000
Sumantri	3.000	20%	3.000.000.000
Sapri	2.400	16%	2.400.000.000
Harryarto	1.200	8%	1.200.000.000
Jumlah	15.000	100%	15.000.000.000

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Modal Saham

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Otoritas Jasa Keuangan untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 12% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

13. Pendapatan Bunga dan Provisi

Pendapatan bunga dan provisi Perusahaan terdiri dari:

	2025	2024 *)
Kredit yang diberikan	13.815.014.648	12.183.057.017
Penempatan pada bank lain	952.814.399	749.303.192
Giro pada bank lain	209.421.189	144.784.228
Provisi	1.238.989.154	899.981.573
Pendapatan bunga antar kantor	310.304.727	109.046.994
Biaya kredit yang dilangguhkan	(165.571.608)	(152.264.908)
Jumlah - neto	16.360.972.509	13.933.908.096

14. Beban Bunga

Beban bunga Perusahaan terdiri dari:

	2025	2024 *)
Penempatan dana dari pihak ketiga non-bank	6.773.814.203	5.877.692.506
Penempatan dana dari bank lain	209.150.807	63.213.472
Lain-lain	229.383.165	194.615.033
Jumlah	7.212.348.175	6.135.521.011

15. Beban Operasi

Rincian dari beban operasi lainnya terdiri dari:

	2025	2024 *)
Gaji dan tunjangan		
Gaji	3.676.223.929	3.263.803.172
Tunjangan karyawan	1.571.749.590	1.405.793.966
Tunjangan Hari Raya dan bonus	344.729.345	214.768.036
Jumlah	5.592.702.864	4.884.365.174
Umum dan administrasi		
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	595.975.709	583.817.119
Biaya Jasa keamanan dan kebersihan	425.272.928	415.250.327
Sewa	349.111.111	349.111.111
Barang dan jasa	238.415.669	278.033.615
Pendidikan dan pelatihan	179.767.000	153.154.574

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Beban Operasi - lanjutan

Rincian dari beban operasi lainnya terdiri dari:

	2025	2024 *)
Umum dan administrasi		
Telepon, listrik dan air	152.625.557	149.505.322
Lain-lain	375.146.231	146.769.997
Penyelenggaraan teknologi informasi	21.000.000	-
Penyelesaian Penjualan Ayda	-	110.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	67.181.000	62.805.708
Biaya Keperluan Kantor	37.635.593	61.098.920
Promosi	113.638.439	52.916.845
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	49.999.987	51.175.026
Barang Cetak dan alat tulis kantor	45.796.974	43.028.265
Asuransi	31.593.562	25.118.499
Beban Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)	11.564.707	11.517.145
Jumlah	2.694.724.467	2.493.302.473
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Kredit yang diberikan (Catatan 6)	287.919.253	651.953.487
Penempatan pada giro dan bank lain	-	331.841.786
Jumlah	287.919.253	983.795.273
Jumlah	8.575.346.584	8.361.462.920

16. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Laba sebelum pajak	1.581.429.990	1.090.334.062
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(554.382.493)	-
Jumlah	(554.382.493)	-
Perbedaan tetap		
Perjamuan dan sumbangan	41.749.122	18.994.343
Telekomunikasi	5.349.698	-
Makan dan Minum	134.700	303.500
Lain-lain	540.946.846	264.741.857
Jumlah	588.180.366	284.039.700
Laba kena pajak (pembulatan ribuan kebawah)	1.615.227.000	1.374.373.000

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Beban pajak kini	307.927.391	256.246.383
Dikurangi pembayaran pajak dimuka pasal 25	154.088.898	177.962.409
Utang pajak penghasilan badan	153.838.493	78.283.974

Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan sebesar 22% untuk Tahun 2025 dan 2024 sesuai dengan ketentuan umum perpajakan yang berlaku di Indonesia.

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Pajak Penghasilan - lanjutan

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2025 dan 2024 *) sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

17. Pajak Tangguhan

Pengaruh temporer pada tarif pajak maksimal 22% disajikan dalam perhitungan sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Aset (kewajiban) pajak tangguhan		
• Saldo awal	-	-
• Aset cadangan kerugian penurunan nilai kredit	121.964.148	-
Saldo akhir	121.964.148	-
Pendapatan (beban) pajak tangguhan		
• Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	121.964.148	-
Jumlah pendapatan (beban) pajak tangguhan	121.964.148	-

18. Sifat dan Transaksi Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sifat Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Pemegang saham, dewan komisaris, direksi, karyawan kunci serta keluarga pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

	2025	2024 *)	Persentase terhadap Jumlah Aset, Liabilitas Pendapatan dan Beban bunga	
			2025	2024 *)
Aset				
Kredit yang diberikan	700.000.000	-	0,45%	0,10%
Liabilitas				
Simpanan nasabah				
Tabungan				
• Karyawan kunci	334.182.649	188.289.753	0,25%	0,17%
• Pemegang saham	344.414.474	671.435.232	0,25%	0,59%
• Keluarga pemegang saham	598.260.523	78.120.420	0,44%	0,07%
Jumlah	1.276.857.646	937.845.406	0,94%	0,83%
Deposito berjangka				
• Karyawan kunci	438.933.805	-	0,32%	0,00%
• Pemegang saham	7.178.886.465	-	5,28%	0,00%
• Keluarga pemegang saham	8.416.875.494	-	6,19%	0,00%
Jumlah	16.034.695.764	-	11,79%	0,00%

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio/CAR) adalah sebagai berikut:

	2025		
	Jumlah	Bobot risiko	ATMR
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Kas	547.067.300	0,00%	-
Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain	28.766.998.719	20,00%	5.753.399.744
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan Kredit yang diberikan *)	679.480.347	0,00%	-
Kredit yang diberikan dengan dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	975.770.322	20,00%	195.154.064
Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit		0,00%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang dilikat oleh hak tanggungan atau fidusia	98.715.357.393	30,00%	29.614.607.218
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil		70,00%	-
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	9.007.836.040	70,00%	6.305.485.228
Kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	8.728.440.587	100,00%	8.728.440.587
Kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria risiko bobot di atas		100,00%	-
Aset tetap	5.302.433.038	100,00%	5.302.433.038
Aset tidak berwujud	-	100,00%	-

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting - lanjutan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio/CAR) adalah sebagai berikut:

		2025	
	Jumlah	Bobot risiko	ATMR
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)			
yang belum melampaui 1 (satu)			
tahun sejak tanggal pengambilalihan	897.842.476	100,00%	897.842.476
Aset lainnya	2.000.807.941	100,00%	2.000.807.941
Jumlah aset			58.798.170.296
Modal			
Modal Inti			
Modal disetor	15.000.000.000	100,00%	15.000.000.000
Saldo laba tahun lalu	2.116.932.996	100,00%	2.116.932.996
Dividen		100,00%	-
Laba tahun berjalan	1.395.466.747	100,00%	1.395.466.747
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)			
yang telah melampaui 1 (satu)			
tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun	-	15,00%	-
sejak tanggal pengambilalihan			
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)			
yang telah melampaui 3 (tiga)			
tahun sampai dengan 5 (lima) tahun	-	50,00%	-
sejak tanggal pengambilalihan			
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)			
yang telah melampaui 5 (lima) tahun	(679.480.347)	100,00%	(679.480.347)
sejak tanggal pengambilalihan	(554.382.493)	100,00%	(554.382.493)
Selisih Kurang Antara CKPN dan PPKA			
Jumlah modal inti			17.276.536.903

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio/CAR) adalah sebagai berikut:

		2025	
	Jumlah	Bobot risiko	ATMR
Modal			
Modal pelengkap			
Penyisihan penghapusan aset			
produktif umum (maksimum 1,25%			
dari ATMR)	495.998.171	100,00%	495.998.171
Jumlah modal pelengkap			495.998.171
Jumlah modal			17.774.535.074
MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)			7.055.780.436
JUMLAH KEKURANGAN MODAL			NIHIL

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting - lanjutan

RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/ CAR)	30,23%
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/ CAR) MINIMUM YANG DIPERSYARATKAN *)	12,00%

*) Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Nomor: 2/SEOJK.03/2025 tanggal 11 Maret 2025.

		2024 *)	
	Jumlah	Bobot risiko	ATMR
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Kas	419.980.000	0,00%	-
Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain	22.529.472.345	20,00%	4.505.894.469
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan Kredit yang diberikan *)	1.033.013.615	0,00%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit		0,00%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia	84.168.204.014	30,00%	25.250.461.204
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil		70,00%	-
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	10.801.614.114	70,00%	7.561.129.880
Kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	5.121.457.229	100,00%	5.121.457.229
Kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria risiko bobot di atas		100,00%	-
Aset tetap	5.799.685.066	100,00%	5.799.685.066
Aset tidak berwujud	50.000.028	100,00%	50.000.028

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting - lanjutan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio/CAR) adalah sebagai berikut:

		2024 *)	
	Jumlah	Bobot risiko	ATMR
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan			-
Aset lainnya	2.056.673.358	100,00%	2.056.673.358
Jumlah aset			50.345.301.234
Modal			
Modal Inti			
Modal disetor	15.000.000.000	100,00%	15.000.000.000
Saldo laba tahun lalu	1.282.845.327	100,00%	1.282.845.327
Dividen		100,00%	-
Laba tahun berjalan	834.087.669	50,00%	417.043.835
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun sejak tanggal pengambilalihan	(353.533.268)	15,00%	(53.029.990)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengambilalihan	(469.031.445)	50,00%	(234.515.723)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 5 (lima) tahun sejak tanggal pengambilalihan	(210.448.902)	100,00%	(210.448.902)
Jumlah modal inti			16.201.894.547
Modal pelengkap			
Penyisihan penghapusan aset produktif umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	421.548.503	100,00%	421.548.503
Jumlah modal pelengkap			421.548.503
Jumlah modal			16.623.443.050
MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)			6.041.436.148
JUMLAH KEKURANGAN MODAL			NIHIL
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/ CAR)			33,02%
RASIO MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO/ CAR) MINIMUM YANG DIPERSYARATKAN *)			12,00%

*) Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Nomor: 24/SEOJK.03/2019 tanggal 13 November 2019.

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting - lanjutan

Rasio Kredit Bermasalah

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bruto (Non-performing Loan (NPL) - Gross) adalah sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Kredit yang bermasalah - bruto		
Kurang lancar	67.070.718	389.800.553
Diragukan	290.720.800	3.524.701.959
Macet	9.208.822.365	3.921.457.229
Jumlah kredit yang bermasalah - bruto	9.566.613.883	7.835.959.741
Kredit yang diberikan	117.907.846.253	100.091.275.357

NON-performing LOAN (NPL) - GROSS

8,11% 7,83%

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bruto (Non-performing Loan (NPL) - Net) adalah sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Kredit yang bermasalah - neto		
Kurang lancar	67.070.293	389.800.553
Diragukan	290.718.960	3.524.701.959
Macet	8.728.440.587	3.921.457.229
Jumlah kredit yang bermasalah - neto	9.086.229.840	7.835.959.741
Kredit yang diberikan	117.907.846.253	100.091.275.357

NON-performing LOAN (NPL) - NET

7,71% 7,83%

Return on Assets (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Perhitungan Return on Assets Ratio adalah sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Laba sebelum pajak	1.581.429.990	1.090.334.052
Rata-rata jumlah aset		
Januari	133.005.483.891	106.503.128.994
Februari	131.732.042.055	114.462.334.875
Maret	132.259.299.577	114.310.967.664
April	126.701.899.582	112.531.813.683
Mei	125.130.348.305	115.579.200.611
Juni	128.984.580.232	117.298.118.839
Juli	132.769.957.198	122.715.191.416
Agustus	135.806.261.531	122.989.418.229
September	145.021.010.064	126.422.999.120
Oktober	146.930.463.892	124.405.357.310
November	150.096.535.079	122.906.664.394
Desember	154.332.317.627	130.699.729.736
Jumlah	1.642.770.199.035	1.432.824.924.873
Jumlah rata-rata volume usaha	136.897.516.586	119.402.077.073
RETURN ON ASSETS RATIO (ROA)	1,16%	0,91%

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting - *lanjutan*

Perhitungan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah sebagai berikut:

	2025	2024 *)
Beban operasional		
Beban bunga	7.212.348.175	6.135.521.011
Beban operasional lain	8.575.346.584	8.361.462.920
Jumlah beban operasional	15.787.694.759	14.496.983.931
Pendapatan operasional		
Pendapatan bunga dan provisi	16.360.972.509	13.933.906.096
Pendapatan operasional lain	1.473.793.173	1.801.932.464
Jumlah pendapatan operasional	17.834.765.682	15.735.840.560
RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)	88,52%	92,13%

Rasio Likuiditas

Kebijakan yang dijalankan oleh Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Memonitor laporan jatuh tempo deposito secara rutin.
- Memonitor kebutuhan kas berdasarkan trend dari waktu ke waktu.
- Menjaga Cash Ratio di atas 5%.
- Menjaga cadangan sekunder di atas 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *), persentase *Loan Deposit Ratio* adalah masing-masing sebesar 99,37% dan 95,95% sedangkan *Cash Ratio* adalah masing-masing sebesar 10,12% dan 7,37%.

Berikut perhitungan *Loan Deposit Ratio*:

	2025	2024 *)	2025	2024 *)
Simpanan nasabah non bank	127.181.871.236	107.855.505.486	100,00%	100,00%
Modal inti	-	-	0,00%	0,00%
Jumlah dana	127.181.871.236	107.855.505.486	100,00%	100,00%
Kredit yang diberikan	117.907.846.253	100.091.275.357	100,00%	100,00%
LOAN DEPOSIT RATIO	92,71%	92,80%		

Berikut perhitungan *Cash Ratio*:

	2025	2024 *)
Aset likuid		
Kas	547.067.300	419.980.000
Giro pada bank lain	11.266.998.719	11.005.522.134
Tabungan	-	4.195.737
Jumlah aset likuid	11.814.066.019	11.429.697.871

*) Angka komparatif tahun 2024 tidak disajikan kembali sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Rasio-Rasio Penting - lanjutan

Berikut perhitungan Cash Ratio:

	2025	2024 *)
Liabilitas jangka pendek		
Simpanan nasabah	131.787.512.080	110.655.505.488
Utang pajak		
Pasal 4 ayat 2	153.624.794	141.653.211
Pasal 21	86.988.606	80.765.339
Pasal 23	541.038	555.108
Pasal 29	153.838.483	78.283.974
Utang bunga	887.910.775	768.284.553
Kewajiban segera lainnya	1.619.844.167	1.228.437.097
Jumlah liabilitas jangka pendek	134.690.259.963	112.953.484.768
CASH RATIO	8,77%	10,12%
CASH RATIO MINIMUM YANG DIPERSYARATKAN *)	5,00%	5,00%

*) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 19/POJK.03/2017 tanggal 8 Mei 2017

20. Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Perekonomian Rakyat

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank Perekonomian rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 miliar per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 6,75% dan 6,25% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan telah mengikuti Program Penjaminan Simpanan dengan membayarkan premi masing-masing sebesar Rp 249.862.642 dan Rp 164.615.033 pada tahun 2025 dan 2024 *).



Dr. Santi Yopie, CPA
Registered Public Accountant

Tanjungpinang, 27 Februari 2026

Kepada,
PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
Komp. Ruko Palm Spring Blok D1 No.1A-1B
Kepulauan Riau
Batam - 29432, Indonesia

Surat Untuk Manajemen – Audit 31 December 2025

Dalam pelaksanaan audit kami terhadap PT BPR Satya Mitra Andalan ("Perseroan") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami memperhatikan beberapa hal yang ingin kami sampaikan kepada Anda. Komentar dan rekomendasi ini tercantum dalam Lampiran A yang dilampirkan pada surat ini.

Komentar dan rekomendasi kami mencerminkan keinginan kami untuk terus membantu Perusahaan, dan dimaksudkan semata-mata untuk informasi dan penggunaan manajemen dan pihak lain dalam organisasi.

Pemeliharaan sistem pengendalian internal yang memadai adalah tanggung jawab manajemen. Dalam merencanakan dan melaksanakan audit, kami mempertimbangkan pengendalian internal Perusahaan dalam menentukan prosedur audit kami. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan, bukan untuk memberikan keyakinan atas pengendalian internal. Oleh karena itu, surat ini tidak dapat mengungkapkan semua kelemahan kebijakan atau prosedur yang mungkin ada.

Selain itu, pekerjaan kami tidak boleh digunakan untuk mengungkapkan pemalsuan atau penyimpangan serupa lainnya, meskipun pengungkapannya, jika ada, mungkin dihasilkan dari pengujian audit yang kita lakukan. Kami bertujuan untuk menggunakan pengetahuan kami tentang organisasi Perusahaan untuk memberikan komentar dan saran yang kami harap dapat bermanfaat bagi Anda.

Audit kami atas laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 direncanakan dan dilakukan untuk menyatakan keyakinan terbatas bahwa tidak ada modifikasi material yang harus dilakukan terhadap laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat. Namun, audit tidak memberikan jaminan atas pengendalian internal.

Pertu diketahui lebih lanjut bahwa pemeriksaan tersebut tidak mencakup pengujian dan pemeriksaan khusus yang mungkin dilakukan berdasarkan pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak, dan tidak menjamin kepatuhan terhadap peraturan pemerintah terkait. Audit kami memang mempertimbangkan aspek-aspek tertentu dari perpajakan dan lingkungan peraturan, tetapi tidak boleh diandalkan untuk mendeteksi semua eksposur yang mungkin diidentifikasi selama audit pajak atau semua peristiwa ketidakpatuhan yang mungkin diidentifikasi oleh badan berwenang yang relevan.

Kami akan sangat menghargai jika Anda akan memberi tahu kami pada waktunya tentang langkah-langkah apa yang Anda putuskan untuk diambil sehubungan dengan surat ini. Akan sangat membantu jika Anda menginformasikan kepada kami dari waktu ke waktu tentang setiap perubahan yang dibuat dalam sistem pengendalian internal yang ada.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan penghargaan kami kepada Anda dan staf Anda atas kerja sama dan bantuannya selama audit kami. Jika Anda ingin mendiskusikan lebih lanjut salah satu hal yang diangkat dalam surat ini, jangan ragu untuk menghubungi kami.



Dr. Santi Yopie, CPA
Registered Public Accountant

Surat Untuk Manajemen – Audit 31 December 2025 - lanjutan

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan penghargaan kami kepada Anda dan staf Anda atas kerja sama dan bantuannya selama audit kami. Jika Anda ingin mendiskusikan lebih lanjut salah satu hal yang diangkat dalam surat ini, jangan ragu untuk menghubungi kami.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik Dr. Santi Yopie, CPA

Santi Yopie, CPA
AP. 1729



1. IMBALAN PASCA KERJA

Penemuan

Kami menemukan bahwa Perusahaan belum membuat provisi untuk imbalan kerja sehubungan dengan pensiun, pesangon, pembayaran jasa, dan manfaat lainnya sebagai akibat dari layanan masa lalu yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal neraca berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan SAK ETAP 23 "Imbalan kerja".

Implikasi

Pembayaran atas uang pensiun, pesangon, pembayaran jasa dan manfaat lainnya kepada karyawan dicatat secara basis kas akan mengakibatkan kurang keandalan dalam laporan keuangan.

Rekomendasi

Kami merekomendasikan bahwa Perusahaan membuat perhitungan provisi untuk imbalan kerja sehubungan dengan pensiun, pesangon, pembayaran jasa, dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan SAK ETAP 23 "Imbalan Kerja".

Respon dari Manajemen

Perusahaan menerima rekomendasi atas perhitungan provisi untuk imbalan pasca kerja dan akan merencanakan pencadangan tersebut pada periode berikutnya.

2. TITIPAN

Penemuan

Terdapat saldo titipan dari tahun-tahun sebelumnya yang belum diselesaikan (revolving). Meskipun akun tersebut aktif digunakan, transaksi lama tidak segera dikliring atau diidentifikasi, sehingga saldo terus terakumulasi tanpa penyelesaian konkret.

Implikasi

Penyajian akun Kewajiban Segera tidak mencerminkan kondisi kewajiban yang sebenarnya jika dana tersebut ternyata sudah tidak memiliki dasar hukum penagihan.

Rekomendasi

Kami merekomendasi perusahaan untuk melakukan peninjauan kembali terhadap dokumen pendukung atas saldo-saldo lama tersebut. Apabila setelah upaya penelusuran identitas pemilik dana tetap tidak ditemukan, manajemen disarankan untuk melakukan penyelesaian administratif sesuai dengan kebijakan internal dan persetujuan Direksi guna memastikan penyajian neraca yang lebih akuntabel.

Respon dari Manajemen

Perusahaan menerima rekomendasi untuk peninjauan kembali terhadap akun saldo titipan tersebut dan akan merencanakan penyelesaian administratif dengan kebijakan internal pada periode berikutnya.

BPR SATYA
Mitra Andalan

PT. BPR
Satya Mitra Andalan

**TAHUN
2025**

**LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA KELOLA**

RUKO PALM SPRING BLOK D1 NO. 1A – 1B, BATAM CENTRE
TELP. 0778-432100



DAFTAR ISI

BAB I PENJELASAN UMUM.....	3
A. LATAR BELAKANG.....	3
B. TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA.....	4
C. RUANG LINGKUP TATA KELOLA.....	4
D. DASAR HUKUM KEBIJAKAN TATA KELOLA.....	5
E. PRINSIP – PRINSIP TATA KELOLA BPR.....	9
F. KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA	9
BAB II TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR SATYA MITRA ANDALAN	10
A. Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola.....	10
B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola.....	11
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	11
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris.....	13
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	15
a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite	15
b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite	16
C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR	17
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR.....	17
2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR.....	17
D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain.....	17
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain	17
2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain.....	18
E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR	18
1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR	18
2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR.....	18
F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR	19
1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR.....	19

2.	Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR.....	19
G.	Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS	20
H.	Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah	20
I.	Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun	21
J.	Kehadiran Anggota Dewan Komisaris	21
K.	Jumlah Penyimpangan Internal (<i>Internal Fraud</i>).....	22
L.	Permasalahan Hukum yang Dihadapi	22
M.	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.....	23
N.	Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lainnya	23
BAB III PENUTUP		24

	
---	---

BAB I

PENJELASAN UMUM

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan kinerja usaha, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders), serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan, penerapan Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan suatu keharusan bagi setiap Bank, termasuk PT BPR Satya Mitra Andalan. Penerapan Tata Kelola yang efektif diharapkan mampu mendorong terciptanya sistem perbankan yang sehat, kuat, dan berdaya saing.

Sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Perekonomian Rakyat diwajibkan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola secara menyeluruh dan menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini menjadi sarana untuk memberikan gambaran mengenai kualitas penerapan Tata Kelola serta upaya perbaikan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, PT BPR Satya Mitra Andalan berkomitmen untuk menginternalisasikan prinsip-prinsip Tata Kelola ke dalam seluruh jenjang organisasi dan kegiatan operasional Bank, yang diwujudkan melalui penyusunan kebijakan dan prosedur yang memadai, penguatan fungsi pengendalian internal, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini selaras dengan pencapaian visi dan misi dari PT BPR Satya Mitra Andalan sebagai berikut:

Visi

"Menjadi BPR yang memiliki daya saing tinggi dalam kinerja dan pelayanan berbasis komunitas digital"

Misi

1. Mampu bertumbuh secara sehat dan berkesinambungan berdasarkan tata kelola dan manajemen risiko yang baik;
2. Proaktif melakukan pengembangan produk dan layanan berbasis digital;
3. Membangun lingkungan kerja yang harmonis, berkarakter, profesional dan inovatif dalam berkarya dan berprestasi;
4. Meningkatkan keikutsertaan dan menjalin kerjasama kepedulian mutu UMKM dan lingkungan sosial.

27	8
----	---

Dengan demikian, laporan ini diharapkan tidak hanya memberikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan BPR di masa yang akan datang. Sebagai lembaga yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, BPR diharapkan terus menjaga keberlanjutan usaha dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, serta menjawab tantangan dan peluang yang ada di tahun 2025.

B. TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Penyusunan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT BPR Satya Mitra Andalan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi yang jelas, akurat, dan transparan kepada pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Bank.
2. Memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
3. Menjadi sarana evaluasi atas efektivitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola.
4. Mendorong peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan (*continuous improvement*).
5. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan integritas Bank.

C. RUANG LINGKUP TATA KELOLA

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola ini mencakup seluruh aspek penerapan Tata Kelola PT BPR Satya Mitra Andalan selama periode pelaporan, antara lain:

1. Aspek pemegang saham;
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
5. Penanganan benturan kepentingan;
6. Penerapan fungsi kepatuhan;
7. Penerapan fungsi audit intern;
8. Penerapan fungsi audit ekstern;
9. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern;
10. Batas maksimum pemberian kredit BPR dan batas maksimum penyaluran dana BPR Syariah;
11. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; dan
12. Rencana bisnis BPR.

D. DASAR HUKUM KEBIJAKAN TATA KELOLA

Dalam menerapkan tata kelola, PT BPR Satya Mitra Andalan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan terkini. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata kelola PT BPR Satya Mitra Andalan sebagai berikut:

1. Undang-Undang

- a. UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan UU Nomor. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- b. UU RI Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Pelindungan Konsumen
- c. UU RI Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang diberlakukan sejak diundangkan yaitu tanggal 16 Agustus 2007
- d. UU RI Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi
- e. UU RI Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 yang diundangkan tanggal 12 November 2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 75/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 yang diundangkan tanggal 28 Desember 2016 Tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 yang diundangkan tanggal 12 Juli 2017 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemeriksaan Bank
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 yang diundangkan tanggal 27 Juli 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 yang diundangkan tanggal 30 Juli 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2018 Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.03/2021 tanggal 14 Desember 2021 yang diundangkan tanggal 15 Desember 2021 Tentang Penyelenggaraan Produk Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

- g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2021 tanggal 10 Agustus 2021 yang diundangkan tanggal 24 Agustus 2021 Tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2022 tanggal 23 November 2022 yang diundangkan tanggal 23 November 2022 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2022 tanggal 14 Oktober 2022 yang diundangkan tanggal 17 Oktober 2022 Tentang Perintah Tertulis
- j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2022 tanggal 2 Maret 2022 yang diundangkan tanggal 4 Maret 2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2022 tanggal 23 November 2022 yang diundangkan tanggal 23 November 2022 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 yang diundangkan tanggal 14 Juni 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan
- m. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 yang diundangkan tanggal 11 Juli 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- n. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2023 tanggal 1 November 2023 yang diundangkan tanggal 2 November 2023 Tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- o. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tanggal 20 Desember 2023 yang diundangkan tanggal 22 Desember 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
- p. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024 yang diundangkan tanggal 30 April 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- q. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 yang diundangkan tanggal 1 Juli 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

- r. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tanggal 23 Juli 2024 yang diundangkan tanggal 31 Juli 2024 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan
 - s. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 yang diundangkan tanggal 9 Oktober 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
 - t. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024 yang diundangkan tanggal 29 November 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
 - u. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26 Tahun 2024 tanggal 10 Desember 2024 yang diundangkan tanggal 13 Desember 2024 Tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan
 - v. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44 Tahun 2024 tanggal 24 Desember 2024 yang diundangkan tanggal 27 Desember 2024 Tentang Rahasia Bank
 - w. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah tanggal 25 November 2024 yang diundangkan tanggal 29 November 2024
 - x. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tanggal 28 Agustus 2025 yang diundangkan tanggal 02 September 2025
 - y. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah tanggal 16 Desember 2025 yang diundangkan tanggal 17 Desember 2025.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
- a. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2021 tanggal 22 November 2021 Tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

7 &

- c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2021 tanggal 27 Desember 2021 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2019 Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Bank
- d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2023 tanggal 15 Agustus 2023 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perekonomian Rakyat Dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- e. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2023 Tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- f. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat
- g. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2024 tanggal 01 Desember 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat
- h. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.08/2024 tanggal 10 Desember 2024 Tentang Penilaian sendiri Terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
- i. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.03/2025 tanggal 11 Maret 2025 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bagi Bank Perekonomian Rakyat
- j. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat
- k. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 2/SEOJK.03/2025 tanggal 11 Maret 2025 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bagi Bank Perekonomian Rakyat
- l. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8/SEOJK.03/2025 tanggal 26 Mei 2025 Tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- m. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 9/SEOJK.03/2025 tanggal 26 Mei 2025 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- n. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2025 tanggal 13 November 2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat

4. Anggaran Dasar PT BPR Satya Mitra Andalan dan Perubahannya.
5. Peraturan perundang-undangan yang terkini dan relevan.
6. Ketentuan Internal BPR yang berkaitan dengan Standar Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

E. PRINSIP – PRINSIP TATA KELOLA BPR

1. Keterbukaan (transparency) mencakup keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
2. Akuntabilitas (accountability) mencakup kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban.
3. Tanggung jawab (responsibility) mencakup kesesuaian pengelolaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.
4. Independensi (independency) mencakup keadaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.
5. Kewajaran (fairness) mencakup kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.

F. KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA

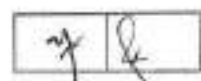
PT BPR Satya Mitra Andalan berkomitmen untuk secara konsisten melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap aspek kegiatannya. PT BPR Satya Mitra Andalan memahami bahwa penerapan tata kelola yang baik adalah faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan usaha, menciptakan transparansi, dan menjaga kepercayaan Nasabah, serta seluruh pemangku kepentingan. Dalam upaya ini, PT BPR Satya Mitra Andalan berpegang pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

BAB II

TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR SATYA MITRA ANDALAN

A. Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola

Alamat	Komplek Ruko Palm Spring Blok D1 No.1A-1B, Batam Centre - Batam
Nomor Telepon	0778432100
Penjelasan Umum	PT BPR Satya Mitra Andalan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan usaha Bank. Penerapan tata kelola tersebut mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tata kelola di PT BPR Satya Mitra Andalan didasarkan pada lima prinsip utama, yaitu transparansi (<i>transparency</i>), akuntabilitas (<i>accountability</i>), pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), independensi (<i>independency</i>), dan kewajaran (<i>fairness</i>). Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan kegiatan usaha Bank guna menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>). Saat ini, PT BPR Satya Mitra Andalan telah memiliki jaringan kantor berupa Kantor Kas yang beralamat di Jl. Abdul Yatama No. 10, Ruko Griya Kurnia Blok C No. 8, Belian - Batam. Berdasarkan hasil penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) atas pelaksanaan Tata Kelola, secara umum PT BPR Satya Mitra Andalan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dengan baik. Meskipun demikian, Bank tetap berkomitmen untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>) guna meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola sesuai dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik di industri perbankan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Peringkat 2 (Baik)

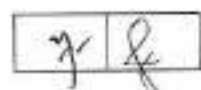


Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Secara keseluruhan, hasil penilaian pelaksanaan tata kelola BPR Satya Mitra Andalan berada pada kategori Baik (Peringkat Komposit 2) dan telah mendukung terciptanya kinerja BPR yang sehat, prudent, serta sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.
---	--

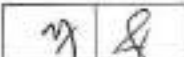
B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
1.	Nama	: Sumantri
	Jabatan	: Direktur Utama yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab:	
	1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank; 2. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 3. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 4. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris dengan data, informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu yang disertai dengan langkah-langkah perbaikan yang sedang dan/atau akan dilakukan mengenai: a. Menindaklanjuti temuan-temuan penting yang dilaporkan oleh pengawasan intern; serta hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain; b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank; c. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR; 5. Direksi berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS;	



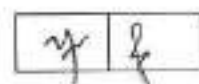
	6. Menerapkan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha BPR di seluruh jenjang organisasi; 7. Memastikan terpenuhinya SDM yang memadai dalam pemisahan tugas dan tanggung jawab; 8. Penyusunan dan pengawasan penerapan Strategi Anti Fraud secara menyeluruh; 9. Menerapkan prinsip perlindungan konsumen, perlindungan data pribadi dan rahasia bank secara menyeluruh; 10. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank; 11. Bertanggung jawab atas pengaduan, penanganan dan penyelesaian keluhan/pengaduan nasabah; 12. Bertanggung jawab atas kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.		
No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
2.	Nama	:	Eny Sulistiawati
	Jabatan	:	Direktur
	Tugas dan Tanggung Jawab:		
	1. Melakukan evaluasi terkait Kebijakan yang mempengaruhi kegiatan bisnis agar kebijakan tersebut sesuai dengan kondisi terkini BPR; 2. Melaporkan secara berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang disertai dengan langkah-langkah perbaikan yang sedang dan/atau akan dilakukan mengenai: - Menindaklanjuti temuan-temuan penting dalam perkreditan dan lainnya yang dilaporkan oleh pengawasan intern; serta hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain; - Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank; - Penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan perkreditan; - Perkembangan dan jumlah dana yang dapat dihimpun dari tabungan dan deposito berjangka serta sumber-sumber dana lainnya; - Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan; - Perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait, pihak tidak terkait, dan kelompok pemijam; 3. Direksi berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS; 4. Menerapkan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha BPR di seluruh jenjang organisasi; 5. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai;		



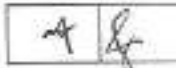
	6. Penyusunan dan pengawasan penerapan Strategi Anti Fraud secara menyeluruh; 7. Memiliki kapasitas yang memadai dalam memberikan layanan atas penggunaan produk dan/atau layanan; 8. Menerapkan prinsip perlindungan konsumen, perlindungan data pribadi dan rahasia bank secara menyeluruh; 9. Bertanggung jawab atas pengaduan, penanganan dan penyelesaian keluhan/pengaduan nasabah; 10. Bertanggung jawab atas kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan; 11. Bertanggung jawab atas kepatuhan pelaksanaan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris	
Tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan melalui Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan dituangkan dalam Risalah Rapat.	

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	Tri Siska Yuliana
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab:		
	1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS; 2. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR; 3. Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris; 4. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap: - Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR; dan - Penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 5. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas: - Temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, auditor ekstern;		



	b. Hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas dan Lembaga lain. c. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris; dan d. Mengusulkan penetapan kebijakan dimaksud kepada RUPS. 6. Memastikan terpenuhinya jumlah SDM yang memadai serta adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani operasional, kegiatan bisnis BPR dan penunjukan pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern dan independen terhadap unit kerja lain; 7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS; 8. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku; 9. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan: a. Penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit Bank Perekonomian Rakyat; dan b. hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.	
No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
2.	Nama	: Harryanto
	Jabatan	: Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab:	
	1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS; 2. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR; 3. Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris; 4. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap: a. Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR; dan b. Penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 5. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut	



	Direksi atas: - Temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, auditor ekstern; - Hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas dan Lembaga lain. - Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris; dan - Mengusulkan penetapan kebijakan dimaksud kepada RUPS. - Memastikan terpenuhinya jumlah SDM yang memadai serta adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab; - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS; - Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku; - Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan: - Penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit Bank Perkonomian Rakyat; dan - hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
Rekomendasi Kepada Direksi	
Rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi disampaikan melalui Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan dituangkan dalam Risalah Rapat.	

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite*)
1	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	Program Kerja:
	Realisasi:
	Jumlah Rapat:
2	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	Program Kerja:




	Realisasi:
	Jumlah Rapat:
3	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	Program Kerja:
	Realisasi:
	Jumlah Rapat:
4	Komite Manajemen Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	Program Kerja:
	Realisasi:
	Jumlah Rapat:
5	Komite Lainnya**)
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	Program Kerja:
	Realisasi:
	Jumlah Rapat:
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
BPR belum memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Manajemen Risiko.	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
			Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainn ya	
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite								
BPR belum memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Manajemen Risiko.								

C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR**1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**

No.	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	Sumantri	Rp3.000.000.000,-	20%	Rp3.000.000.000,-	20%
2.	Eny Sulistiawati	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Penjelasan Lebih Lanjut:

Anggota Direksi yang memiliki saham PT BPR Satya Mitra Andalan adalah Direktur Utama yaitu Bapak Sumantri sebesar 20%.

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	Tri Siska Yuliana	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Harryanto	Rp1.200.000.000,-	8,00%	Rp1.200.000.000,-	8,00%

Penjelasan Lebih Lanjut:

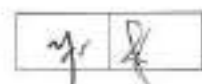
Anggota Dewan Komisaris PT BPR Satya Mitra Andalan memiliki saham di PT BPR Satya Mitra Andalan adalah Komisaris yaitu Bapak Harryanto sebesar 8,00%.

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain**

No.	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Sumantri	Tidak Ada	PT Majesty Sahabat Gadai	10%
		Tidak Ada	PT Majesty Gadai Prima	10%
2.	Eny Sulistiawati	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Penjelasan Lebih Lanjut:

Direktur Utama memiliki saham di PT Majesty Sahabat Gadai sebesar 10% dan PT Majesty Gadai Prima sebesar 10% sedangkan Direktur tidak memiliki saham pada Perusahaan lain.



2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Tri Siska Yuliana	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Harryanto	Tidak Ada	CV. Pratama Niaga Global	50,00%
		Tidak Ada	CV. Niaga Prima Agung	50,00%
Penjelasan Lebih Lanjut:				
Komisaris Utama tidak memiliki saham pada Perusahaan lain, sedangkan Komisaris memiliki saham masing-masing sebesar 50,00% di CV. Pratama Niaga Global dan CV. Niaga Prima Agung.				

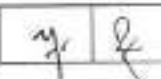
E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Sumantri	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Eny Sulistiawati	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Penjelasan Lebih Lanjut:				
Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.				

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Tri Siska Yuliana	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Harryanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Penjelasan Lebih Lanjut:				
Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi, dan Pemegang Saham.				



F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Sumantri	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Eny Sulistiawati	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Penjelasan Lebih Lanjut:				
Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Tri Siska Yuliana	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Harryanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Penjelasan Lebih Lanjut:				
Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.				

G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	960.623.856	2	672.545.340
2.	Tunjangan	0	-	0	-
3.	Tantiem	0	-	0	-
4.	Kompensasi berbasis saham	0	-	0	-
5.	Remunerasi lainnya	0	-	0	-
	Total Renumerasi		960.623.856		672.545.340
Jenis Fasilitas Lain					
1.	Perumahan	0	-	0	-
2.	Transportasi	2	30.684.750	0	-
3.	Asuransi Kesehatan	2	14.400.000	2	14.400.000
4.	Fasilitas Lainnya		13.800.000		-
	Total Fasilitas Lainnya		58.884.750		14.400.000
Total Renumerasi dan Fasilitas Lain			1.019.508.606		686.945.340
Penjelasan Lebih Lanjut:					
Direksi mendapatkan fasilitas lainnya yaitu tunjangan komunikasi, tunjangan asuransi kesehatan berupa BPJS dan tunjangan transportasi. Sedangkan Dewan Komisaris hanya mendapatkan tunjangan asuransi kesehatan berupa BPJS.					

H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,53
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,77
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,74
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,43

Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	4,05
Penjelasan Lebih Lanjut:	
Rasio gaji tertinggi dan terendah BPR Satya Mitra Andalan merupakan gaji keseluruhan yang diterima mencakup gaji pokok dan tunjangan selama tahun 2025.	

I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	23/01/2025	2	Evaluasi Terhadap Realisasi RBB Semester II Tahun 2024
2.	16/04/2025	2	Pembahasan POJK dan SEOJK baru, Pembaharuan SOP terkait perubahan ketentuan / penerbitan ketentuan baru, Review kebijakan manajemen risiko, Review kebijakan APU-PPT, Review temuan audit dan tindak lanjut temuan audit, serta pembahasan lainnya
3.	28/07/2025	2	Evaluasi Terhadap Realisasi RBB Semester I Tahun 2025
4.	3/10/2025	2	Evaluasi Kondisi NPL
5.	05/12/2025	2	Pembahasan mengenai Evaluasi Literasi dan Inklusi Keuangan serta Pelindungan Konsumen
6.	15/12/2025	2	Pembahasan mengenai Penetapan RBB Tahun 2026 dan Penunjukkan KAP
Penjelasan Lebih Lanjut:			
Pelaksanaan rapat selama tahun 2025 yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terdapat 6 (enam) kali.			

J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekwensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (%)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	Tri Siska Yuliana	6	-	100,00%
2.	Harryanto	6	-	100,00%
Penjelasan Lebih Lanjut:				
Dewan Komisaris BPR Satya Mitra Andalan melakukan rapat secara tatap muka (fisik) di Ruang Meeting terdapat 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 100,00%.				

K. Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	-	-	-	-	-	-	-	1
Telah Diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	1
Dalam Proses Penyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-
Penjelasan Lebih Lanjut:								
Pada tahun 2025 terdapat kejadian fraud yang dilakukan oleh mantan karyawan.								

L. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Uraian Permasalahan	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam Proses Penyelesaian	-	-
Total	-	-
Penjelasan Lebih Lanjut:		
Selama tahun 2025 tidak terdapat permasalahan hukum pada BPR Satya Mitra Andalan, baik itu yang berkaitan dengan penyalahgunaan kredit atau simpanan dana masyarakat maupun hukum perdata dan/atau pidana yang dihadapi BPR Satya Mitra Andalan serta yang telah diajukan melalui proses hukum dan upaya penyelesaian.		

M. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Penjelasan Lebih Lanjut:

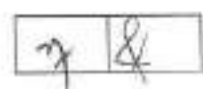
Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan BPR atau mengurangi keuntungan BPR dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan yang dimaksud dalam setiap keputusan. Pada tahun 2025 tidak terjadi transaksi yang mengandung benturan kepentingan di PT BPR Satya Mitra Andalan.

N. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lainnya

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	18 Maret 2025	Kegiatan Sosial	Pembagian Takjil Tahun 2025	Masyarakat Umum	Rp1.544.000,-
2.	07 Juli 2025	Kegiatan Sosial	CSR Satya Tahun 2025	Masyarakat Umum	Rp2.886.000,-

Penjelasan Lebih Lanjut:

PT BPR Satya Mitra Andalan melakukan kegiatan sosial selama tahun 2025 sebagai usaha untuk memaksimalkan fungsi program sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan total pemberian dana untuk kegiatan sosial selama tahun 2025 sebesar Rp4.430.000,-.



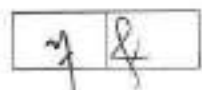
BAB III

PENUTUP

Sebagai penutup, laporan ini menggambarkan komitmen PT BPR Satya Mitra Andalan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik berupa transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajiban secara berkesinambungan. Penerapan tata kelola yang baik merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa operasional PT BPR Satya Mitra Andalan berjalan dengan efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Nasabah, regulator, dan masyarakat luas.

Kami menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik adalah proses berkelanjutan yang memerlukan evaluasi dan perbaikan secara berkala. Oleh karena itu, PT BPR Satya Mitra Andalan berkomitmen untuk terus meningkatkan standar transparansi, integritas, serta pengelolaan risiko dalam setiap aspek operasional kami. Dengan adanya tata kelola yang lebih baik, kami berharap dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendukung perkembangan perekonomian daerah.

PT BPR Satya Mitra Andalan mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan oleh semua pihak. Saran dan masukan dari berbagai stakeholder sangat kami harapkan untuk terus memperbaiki kualitas penerapan tata kelola di masa yang akan datang.



LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGAN
LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT BPR SATYA MITRA ANDALAN
TAHUN 2025

Batam, 14 April 2026
Disetujui dan ditandatangani oleh:



Sumantri
Direktur Utama



Tri Siska Yuliana
Komisaris Utama



KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA

Nama BPR : PT BPR Satya Mitra Andalan
Posisi : 31 Desember 2025

Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Nilai Komposit
Nilai Faktor	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,08
Predikat Komposit	2 (Baik)												

KESIMPULAN AKHIR

Secara keseluruhan, hasil penilaian pelaksanaan tata kelola BPR Satya Mitra Andalan berada pada kategori Baik (Peringkat Komposit 2) dan telah mendukung terciptanya kinerja BPR yang sehat, prudent, serta sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

FAKTOR POSITIF

Penerapan tata kelola secara keseluruhan selama periode penilaian masih tergolong baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, adanya pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kepatuhan terhadap regulasi, manajemen risiko yang baik, pengendalian internal yang efektif, serta BPR senantiasa menerapkan prinsip tata kelola yang meliputi 5 pilar yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran secara berkesinambungan dan konsisten untuk meningkatkan kinerja BPR.

FAKTOR NEGATIF

Dalam penerapan tata kelola yang baik bisa menghadirkan tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pemenuhan standar kepatuhan yang tinggi dan fleksibilitas yang diperlukan untuk bertindak secara efisien di segmen pasar yang terus berkembang.

Batam, 28 Januari 2026

Disetujui oleh:


Sumantri
Direktur Utama


Tri Siska Yuliana
Komisaris Utama


LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	547.067.300	419.980.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	28.766.998.719	22.529.472.345
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	19.754.474
Jumlah	29.314.066.019	22.929.697.871
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	697.479.166	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	116.014.680.365	99.232.290.843
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	480.456.345	401.794.029
Jumlah	116.231.703.186	98.830.496.814
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	1.577.322.823	1.033.013.615
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	5.000.000.000	5.000.000.000
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	586.548.814	436.791.670
c. Inventaris	3.442.451.787	3.343.728.147
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2.553.469.976	2.107.251.411
Aset Tidak Berwujud	281.220.976	281.220.976
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	281.220.935	231.220.948
Aset Lainnya	2.122.772.089	2.056.673.358
Total Aset	154.548.297.155	130.699.566.752

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	2.014.837.098	1.529.694.729
Simpanan		
a. Tabungan	10.890.153.993	9.926.704.232

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
b. Deposito	116.161.758.204	97.928.801.254
Simpanan dari Bank Lain	5.300.000.000	2.800.000.000
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	1.669.148.117	1.397.433.542
Total Liabilitas	136.035.897.412	113.582.633.757

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	60.000.000.000	60.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	45.000.000.000	45.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	0	0
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	2.116.932.996	1.282.845.326
b. Tahun Berjalan	1.395.466.747	834.087.669
Total Ekuitas	18.512.399.743	17.116.932.995

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	14.977.250.236	13.077.144.438
b. Provisi Kredit	1.238.989.154	899.981.573
c. Biaya Transaksi -/-	165.571.608	152.264.908
Jumlah Pendapatan Bunga	16.050.667.782	13.824.861.103
Pendapatan Lainnya	1.473.793.173	1.801.932.463
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	17.524.460.955	15.626.793.566
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	7.212.348.175	6.135.521.011
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	287.919.253	983.795.273
Beban Pemasaran	114.728.439	54.587.845
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	7.356.883.313	6.635.541.888
Beban Lainnya	505.510.852	578.490.920
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	15.477.390.032	14.387.936.937
LABA (RUGI) OPERASIONAL	2.047.070.923	1.238.856.629
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	149.081.282	94.008.821
Beban Non Operasional	614.722.215	242.531.398
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(465.640.933)	(148.522.577)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.581.429.990	1.090.334.052
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	307.927.391	256.246.383
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	121.964.148	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.395.466.747	834.087.669
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Des 2025	Des 2024
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	28.766.998.719		0		0	28.766.998.719
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	700.000.000	0	0	0	0	700.000.000
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	98.499.634.148	9.141.598.222	67.070.718	290.720.800	9.208.822.365	117.207.846.253
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	127.966.632.867	9.141.598.222	67.070.718	290.720.800	9.208.822.365	146.674.844.972
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM	30,23					
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00					
c. NPL (neto)	7,71					
d. NPL (gross)	8,11					
e. ROA	1,16					
f. BOPO	88,52					
g. NIM	5,99					
h. LDR	92,71					
i. Cash Ratio	8,77					

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Komitmen Kontinjensi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	7.673.929.347	4.095.616.336
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	7.673.929.347	4.095.616.336
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	1.593.584.695	1.730.838.347
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	1.168.917.479	1.304.648.126
b. Aset produktif yang dihapus buku	424.667.216	426.190.221
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	201.915.384	201.915.384

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Informasi Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. AMIN (56.00%)	Ya	1. Amin
1. SUMANTRI	2. SUMANTRI (20.00%)	Tidak	2. Sumantri
2. ENY SULISTIAWATI	3. SAPRI (16.00%)	Tidak	3. Sapri
DEWAN KOMISARIS	4. HARRYANTO (8.00%)	Tidak	4. Harryanto
1. TRI SISKI YULIANA			
2. HARRYANTO			

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: KAP DR. Santi Yopie, CPA

Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: Santi Yopie, CPA

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik.
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik.
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.
4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.
6. Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023.

Form 0018 Laporan Arus Kas



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Sandi	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	14010000	14.977.250.236,00	13.077.144.438,00
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	14020000	1.073.417.546,00	747.716.665,00
Penerimaan beban klaim asuransi	14030000	0,00	0,00
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	14040000	0,00	0,00
Pendapatan operasional lainnya	14050000	1.244.781.762,00	839.054.501,00
Pembayaran beban bunga	14060000	(7.212.348.175,00)	(6.135.521.011,00)
Beban gaji dan tunjangan	14070000	(5.592.702.864,00)	(4.884.365.174,00)
Beban umum dan administrasi	14080000	(1.232.933.192,00)	(1.170.772.414,00)
Beban operasional lainnya	14090000	(505.510.852,00)	(578.490.920,00)
Pendapatan non operasional lainnya	14100000	459.386.009,00	203.055.815,00
Beban non operasional lainnya	14110000	(925.026.942,00)	(351.578.392,00)
Pembayaran pajak penghasilan	14120000	(185.963.243,00)	(256.246.383,00)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	14130000	(58.907.842,00)	(274.671.043,00)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	14140000	(4.500.000.000,00)	3.500.000.000,00
Kredit yang diberikan	14150000	(17.401.206.372,00)	(14.755.775.026,00)
Agunan yang diambil alih	14160000	(544.309.208,00)	420.000.000,00
Aset lain-lain	14170000	(66.098.731,00)	39.083.237,00
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	14180000	0,00	0,00
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	14190000	756.856.945,00	400.733.183,00
Tabungan	14200000	963.449.761,00	4.592.715.471,00
Deposito	14210000	18.232.956.950,00	10.220.800.063,00
Simpanan dari bank lain	14220000	2.500.000.000,00	1.800.000.000,00
Pinjaman yang diterima	14230000	0,00	0,00
Liabilitas imbalan kerja	14240000	0,00	0,00
Liabilitas lain-lain	14250000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	14260000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	10000000	1.983.091.788,00	7.432.883.010,00
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	21010000	(98.723.640,00)	(66.875.000,00)

Form 0018
Laporan Arus Kas



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Sandi	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	21020000	0,00	0,00
Pembelian/penjualan Surat Berharga	21030000	0,00	0,00
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	21040000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya	21990000	0,00	0,00
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	20000000	(98.723.640,00)	(66.875.000,00)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	31010000	0,00	0,00
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	31020000	0,00	0,00
Pembayaran dividen	31030000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya	31990000	0,00	0,00
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	30000000	0,00	0,00
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	40000000	1.884.368.148,00	7.366.008.010,00
Kas dan setara Kas awal periode	50000000	19.929.697.871,00	12.563.689.861,00
Kas dan setara Kas akhir periode	60000000	21.814.066.019,00	19.929.697.871,00